

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT MASYARAKAT MENYALURKAN
ZISWAF SECARA ONLINE MELALUI
MOBILE BANKING SYARIAH**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**RANDY ENDAR MUDA HASIBUAN
NIM. 20 401 00053**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALIHASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT MASYARAKAT MENYALURKAN
ZISWAF SECARA ONLINE MELALUI
*MOBILE BANKING SYARIAH***



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

RANDY ENDAR MUDA HASIBUAN

NIM. 20 401 00053

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT MASYARAKAT MENYALURKAN
ZISWAF SECARA ONLINE MELALUI
MOBILE BANKING SYARIAH**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Meperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

OLEH

**RANDY ENDAR MUDA HASIBUAN
NIM. 20 401 00053**

PEMBIMBING I

**Nofinawati, M.A.
NIP: 19821116 201101 2 003**

PEMBIMBING II

**M. Yarham, M.H.
NIP. 19921009 202012 1 003**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Randy Endar Muda Hasibuan**
lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, Februari 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. RANDY ENDAR MUDA HASIBUAN yang berjudul “Analisis Minat Masyarakat Ber-ZISWAF Secara Online Melalui *Mobile Banking*”. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II



M. Yarham, M.H
NIP. 19921009 202012 1 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Randy Endar Muda Hasibuan
Nim : 2040100053
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Minat Masyarakat Ber-ZISWAF Secara Online Melalui *Mobile Banking***

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padangsidempuan, Februari 2025



Randy Endar Muda Hasibuan
NIM. 20 401 00053

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Randy Endar Muda Hasibuan
Nim : 2040100053
Program studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syahada Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Analisis Minat Masyarakat Ber-ZISWAF Secara Online Melalui Mobile Banking**" Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini UIN Syahada Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di :
Padangsidempuan
Pada tanggal: Februari 2025

nyatakan

Randy Endar Muda Hasibuan
NIM. 20 401 00053



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Randy Endar Muda Hasibuan
NIM : 20 401 00053
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat
Menyalurkan Ziswaf Secara Online Melalui *Mobile
Banking Syariah*

Ketua

Sekretaris


Prof. Dr. Darwis Harahap, SHL., M.Si
NIDN. 2018087802


Dr. Sarmiana Batubara, M.A.
NIDN. 2127038601

Anggota


Prof. Dr. Darwis Harahap, SHL., M.Si
NIDN. 2018087802


Dr. Sarmiana Batubara, M.A.
NIDN. 2127038601


Nofinawati, M.A.
NIDN. 2016118202


Idris Saleh, M.E
NIDN. 2009109301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 20 Maret 2025
Pukul : 0.09 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 72,75 (B)
IPK : 3,43
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menyalurkan Ziswaf Secara Online Melalui *Mobile Banking* Syariah**
Nama : **Randy Endar Muda Hasibuan**
NIM : **20 401 00053**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, Mei 2025
Dekan



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M. Si.
NIP. 1978018 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Randy Endar Muda Hasibuan
NIM : 2040100053
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat
Menyalurkan Ziswaf Secara Online Melalui Mobile Banking Syariah

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu terdapat beberapa Nasabah BSI yang masih belum mengetahui Fitur ZISWAF secara Online di karenakan kurangnya kepercayaan Nasabah untuk ber-ZISWAF secara Online. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan, kepercayaan, dan kemudahan terhadap minat masyarakat ber-ZISWAF secara online melalui *Mobile Banking*. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif, data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka, pengumpulan data yang dilakukan adalah metode Kuesioner/angket. Berdasarkan hasil penelitian dari hasil uji t yang $\alpha = 10\%$ menyatakan tidak terdapat pengaruh pada variabel pengetahuan terhadap Minat masyarakat ber-ZISWAF secara online melalui *Mobile Banking* nilai t_{hitung} sebesar 0,061 nilai t_{tabel} sebesar 1,6607, pada variabel kepercayaan tidak terdapat pengaruh terhadap Minat masyarakat ber-ZISWAF secara online melalui *Mobile Banking* nilai t_{hitung} sebesar 1,487 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,66071, dan pada variabel kemudahan terdapat pengaruh terhadap Minat masyarakat ber-ZISWAF secara online melalui *Mobile Banking* nilai t_{hitung} sebesar 2,209 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,66071. Sedangkan secara simultan menyatakan bahwa adanya pengaruh antara variabel Pengetahuan, Kepercayaan, dan Kemudahan, terhadap minat masyarakat ber-ZISWAF secara online melalui *Mobile Banking* dengan nilai $F_{hitung} (3.560) > F_{tabel} (2.36)$.

Kata Kunci: Pengetahuan, Minat Masyarakat, ZISWAF, *Mobile Banking*

ABSTRACT

Name : Randy Endar Muda Hasibuan
Reg. Number : 2040100053
Thesis Title : Analysis of Community Interest in ZISWAF online through
Mobile Banking

The problem in this study is that there are several BSI customers who still do not know the ZISWAF Online Feature due to the lack of customer trust to do ZISWAF Online. This study aims to find out how knowledge, trust, and convenience affect people's interest in online ZISWAF through *Mobile Banking*. This study uses a quantitative method, the data obtained and the results obtained are in the form of numbers, the data collection carried out is the Questionnaire/Questionnaire method. Based on the results of the research from the results of the t-test which is $\alpha = 10\%$, it is stated that there is an influence on the knowledge variable on the interest of the people who are ZISWAF online through *Mobile Banking*, the calculation value is 0.061, the ttable value is 1.6607, on the trust variable there is an influence on the interest of the people who are ZISWAF online through *Mobile Banking* The calculation value is 1.487 with a ttable value of 1.66071, and in the convenience variable there is an influence on the interest of the community to do ZISWAF online through *Mobile Banking* with a tcount value of 2.209 with a ttable value of 1.66071. Meanwhile, simultaneously stated that there was an influence between the variables of Knowledge, Trust, and Convenience, on people's interest in ZISWAF online through *Mobile Banking* with a value of $F_{\text{calung}} (3,560) > F_{\text{tabel}} (2.36)$.

Keywords: Knowledge, Community Interest, ZISWAF, *Mobile Banking*

ملخص البحث

الاسم: راندي إندار مودا حسيبوان
رقم التسجيل: ٢٠٤٠١٠٠٠٥٣:
عنوان البحث: تحليل اهتمام الجمهور بالخدمات المصرفية عبر الإنترنت من خلال الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول

وتكمن المشكلة في هذه الدراسة في أن هناك العديد من عملاء البنك السعودي للاستثمار الذين لا يزالون لا يعرفون ميزة الزفوف عبر الإنترنت بسبب عدم ثقة العملاء في تقديم الزفوف عبر الإنترنت. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد مدى تأثير المعرفة والثقة والملاءمة على إقبال الجمهور على خاصية الزفوف عبر الإنترنت من خلال الخدمات المصرفية عبر الهاتف الجوال. يستخدم هذا البحث الأساليب الكمية والبيانات التي تم الحصول عليها والنتائج التي تم الحصول عليها على شكل أرقام، وقد تم جمع البيانات بطريقة الاستبيان / الاستبيان. وبناءً على نتائج البحث من نتائج اختبار الجدول الذي يفيد بأن هناك تأثير لمتغير المعرفة على اهتمام الجمهور بالزفوف عبر الإنترنت من خلال الخدمات المصرفية عبر الموبايل القيمة المحسوبة ٠,٠٦١ القيمة المحسوبة ٠,٠٦١ القيمة المحسوبة بالجدول ١,٦٦٠٧، وعلى متغير الثقة هناك تأثير على اهتمام الجمهور بالزفوف عبر الإنترنت من خلال الخدمات المصرفية عبر الموبايل القيمة المحسوبة ١,٤٨٧ القيمة المحسوبة ١,٤٨٧ القيمة المحسوبة بالجدول ١,٦٦٠٧١، وعلى متغير الملاءمة هناك تأثير على اهتمام الجمهور بالزفوف عبر الإنترنت من خلال الخدمات المصرفية عبر الموبايل القيمة المحسوبة ٢,٢٠٩ القيمة المحسوبة بالجدول ١,٦٦٠٧١. بينما تشير في الوقت نفسه إلى أن هناك تأثير بين متغيرات المعرفة والثقة والسهولة على اهتمام الجمهور بالخدمات المصرفية عبر الإنترنت من خلال الخدمات المصرفية عبر الهاتف النقال عبر الإنترنت بقيمة محسوبة قدرها ٣,٥٦٠ < جدول ٢,٣٦.

الكلمات المفتاحية: المعرفة، المصلحة العامة، زيسواف، الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh

Syukur Alhamdulillah, peneliti panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian Salawat serta salam senantiasa tucurahkan kepada insan mulia Rasulullah Muhammad Shalallahu Alaihi Wassallam sebagai tauladan bagi kita semua.

Skripsi ini berjudul: “**Analisis Minat Masyarakat Ber-Ziswaf Secara Online Melalui *Mobile Banking***” ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad AddaryPadangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syahada Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil

Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Sarmiana Batubara, M.A. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, serta seluruh civitas akademik UIN Syahada Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.
4. Ibu Nofinawati, M. A., selaku pembimbing I peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah bapak berikan.
5. Bapak M. Yarham, M.H., selaku pembimbing II peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah ibu berikan.

6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syahada Padangsidempuan yang telah memberikan vi kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu dosen beserta seluruh civitas akademik di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan bantuan, ilmu pengetahuan, dorongan, dan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Rasa terimakasih kepada Pemimpin Operasional serta seluruh jajaran karyawan Bank Syariah Indonesia cabang Padangsidempuan yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu, yang telah bersedia dan memberikan kesempatan peneliti untuk meneliti di Bank Syariah Indonesia cabang Padangsidempuan.
9. Teristimewa peneliti sampaikan kepada Ayah dan Ibu tercinta (Bapak Junjung Hasibuan dan Ibu Riswanni Hasibuan) yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada kedua Orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.

10. Untuk Kakak kandung peneliti Asty Wulan Dani Hasibuan, S.Pd, dan Adik kandung peneliti Suhayla Mumtaza Anggina Hasibuan, yang telah memberikan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan studi ini, serta memberi nasehat kepada peneliti dalam menjalani kehidupan yang lebih baik, dan mendukung peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teruntuk Nim 2040100061 terimakasih telah membersamai dan mendukung serta selalu memberikan semangat kepada peneliti dari awal sampai peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Serta Teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syariah khususnya ruangan Perbankan Syariah-2, mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga selesai.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan

segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 2025

Peneliti

Randy Endar Muda Hasibuan

NIM. 2040100053

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Pedoman konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ث	Syin	Sy	Es dan ye
س	şad	ş	Es (dengan titik dibawah)
د	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	<i>Fathah</i>	A	A
—	<i>Kasrah</i>	I	I
وِ —	<i>Dommah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
وُ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي.....ا.....	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis atas

ي...ى	<i>Kasrah dan ya</i>	I	i dan garis di bawah
و...و	<i>ḍommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah hidup*

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah mati*

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tsaydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ﺍﻝ .Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang sdiikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakait* yang dihilangkan

maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi ArabLatin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK	i
KATAPENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	11
D. Defenisi Operasional Variabel	12
E. Perumusan Masalah	14
F. Tujuan Penelitian	14
G. Manfaat Penelitian	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	16
1. Pengetahuan.....	16
a. Defenisi Pengetahuan.....	16
b. Indikator Pengetahuan.....	17
2. Kepercayaan.....	18
a. Defenisi Kepercayaan	18
b. Indikator Kepercayaan	19
3. Persepsi Kemudahan.....	19
a. Defenisi Kemudahan	19
b. Indikator Kemudahan.....	20
4. Minat.....	20
a. Defenisi Minat.....	20
5. ZISWAF.....	21
a. Defenisi Zakat	21
b. Defenisi Infaq.....	23
c. Defenisi Sodaqoh	24
d. Defenisi Wakaf.....	24
6. <i>Mobile Banking</i>	25
a. Defenisi <i>Mobile Banking</i>	25

B. Penelitian Terdahulu.....	26
C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
B. Jenis Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel	38
D. Instrumen Pengumpulan Data	40
1) Metode Angket/Kuesioner	40
2) Wawancara	42
E. Teknik Pengolahan Data	42
1. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	42
a. Uji Validitas.....	42
b. Uji Reliabilitas.....	43
F. Teknik Analisis Data	44
1. Uji Asumsi Klasik.....	44
a. Uji Normalitas.....	44
b. Uji Multikolinieritas	45
c. Uji Heteroskedastisitas.....	46
2. Analisis Regresi Linier Berganda	47
3. Uji Hipotesis.....	49
1) Uji Koefisien Determinasi (R ²)	49
2) Uji Parsial.....	51
3) Uji Simultan	52
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	55
1. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan.....	55
2. Visi dan Misi	56
3. Ruang Lingkup BSI KC Padangsidimpuan	56
4. Lokasi BSI KC Padangsidimpuan dan Wilayah Kerja BSI KC Padangsidimpuan	58
5. Struktur Organisasi BSI KC Padangsidimpuan	59
6. Produk-Produk pada PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Padangsidimpuan	61
B. Gambaran Umum Responden	63
C. Deskripsi Hasil Jawaban Responden	64
D. Analisis Hasil Penelitian	69
1. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	69
a. Uji Validitas	69
b. Uji Reliabilitas.....	71
2. Teknik Analisis Data	72
1) Uji Asumsi Klasik.....	72

a. Uji Normalitas.....	72
b. Uji Multikolinearitas.....	73
c. Uji Heteroskedastisitas	74
2) Uji Regresi Linier Berganda	74
3) Uji Hipotesis.....	76
a. Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	76
b. Uji Parsial	77
c. Uji Simultan.....	79
E. Pembahasan hasil penelitian	80
F. Keterbatasan penelitian	88
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data Nasabah Bank Syariah Cabang Padangsidempuan	5
Tabel I.2 Data Oprasional Variabel	8
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel III. 1 Skor Penilaian Skala Likert.....	35
Tabel III. 2 Kisi-kisi Kuesioner.....	35
Tabel IV. 1 Jenis Kelamin	58
Tabel IV. 2 Umur.....	59
Tabel IV. 3 Tanggapan responden terhadap minat (Y).....	59
Tabel IV. 4 Tanggapan responden terhadap Pengetahuan (X1).....	60
Tabel IV. 5 Tanggapan responden terhadap kepercayaan (X2).....	61
Tabel IV. 6 Tanggapan responden terhadap kemudahan (X2).....	62
Tabel IV. 7 Hasil Uji Validitas Pengetahuan (X1).....	63
Tabel IV. 8 Hasil Uji Validitas Kepercayaan(X2)	63
Tabel IV. 9 Hasil Uji Validitas Kemudahan (X3).....	64
Tabel IV. 10 Hasil Uji Validitas Minat (Y).....	65
Tabel IV. 11 Hasil Uji Reliabilitas.....	65
Tabel IV. 12 Hasil Uji Normalitas.....	66
Tabel IV. 13 Hasil Uji Multikolinearitas	67
Tabel IV. 14 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	68
Tabel IV. 15 Hasil Uji regresi Linier Berganda.....	68
Tabel IV. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	70
Tabel IV. 17 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	71
Tabel IV. 18 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji f).....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pikir.....	30
Gambar IV. 1 Struktur Organisasi.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pada era digital sekarang ini, kemajuan teknologi berkembang sangat pesat dan merambah ke semua aspek kehidupan masyarakat. Data statistika 2019 menunjukkan pengguna internet di Indonesia pada 2018 sebanyak 95,2 juta, tumbuh 13,3% dari 2017 yang sebanyak 84 juta pengguna. Pada tahun selanjutnya pengguna internet di Indonesia akan semakin meningkat dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 10,2 % pada 2018-2023. Pada 2019 jumlah pengguna internet di Indonesia diproyeksikan tumbuh 12,6% dibandingkan 2018, yaitu menjadi 107,2 juta pengguna. Pada 2023, jumlah pengguna internet di Indonesia diproyeksikan mencapai 150 juta pengguna.¹

Perkembangan teknologi finansial (*fintech*) yang paling menonjol di Indonesia adalah bidang pembayaran, Pesatnya perkembangan teknologi memberikan pengaruh terhadap perkembangan sistem pembayaran dalam transaksi jual-beli. Sistem pembayaran yang merupakan salah satu pilar penopang, Dengan berkembangnya tersebut yang awalnya hanya menggunakan uang tunai, sedang sudah dapat digunakan dalam bentuk pembayaran digital

¹Isabela dan Muslihul Umam, "Optimalisasi Fintech di sektor Filantropi Islam untuk pengembangan ZISWAF", EKOSIANA: *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 7, No.2 September 2020, hlm. 76

(*electronic digital*). Peran uang tunai tergantikan dengan adanya sistem pembayaran digital yang lebih efisien dan ekonomis.²

Zakat, infaq dan shadaqah merupakan hal yang sudah tidak asing lagi dikalangan umat muslim. Zakat, infaq dan shadaqah juga sudah dikenal dan dilaksanakan oleh umat muslim sejak lama. Berbicara zakat selalu tidak luput juga berbicara tentang infaq dan shadaqah. Zakat merupakan salah satu instrumental dalam mengentas kemiskinan, karena masih banyak lagi sumber dana yang bisa dikumpulkan seperti infaq, shadaqah, wakaf, wasiat, hibah serta sejenisnya. Sumber-sumber dana tersebut merupakan pranata keagamaan yang memiliki kaitan secara fungsional dengan upaya pemecahan masalah kemiskinan dan kepincangan sosial. Dana yang terkumpul akan merupakan potensi besar yang dapat memberdayakan puluhan juta rakyat miskin di Indonesia yang kurang dilindungi oleh sistem jaminan sosial yang terprogram dengan baik.³

Perkembangan dunia perekonomian Islam menunjukkan bahwa Indonesia merupakan salah satu negara mayoritas penduduk muslim yang dapat meningkatkan ekonomi umat. Salah satu bentuk kegiatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan ekonomi umat Islam adalah dengan mengeluarkan zakat.

²Yola Afifa dan M. Yarham, “Dampak Penggunaan QRIS pada Pelaku UMKM di Kota Padangsidimpuan (Studi Kasus pada Coffee Shop Kopi Koe)”, *JKUBS: Jurnal keuangan dan perbankan Syariah*, Vol. 2, No. 2, Desember 2023, hlm. 52.

³ Abdul Haris dkk., “Kajian strategi Zakat, Infaq, dan Sadaqah dalam pemberdayaan umat”, *Jurnal Ekonomi Bisnis Syariah*, Vol. 1, No.,1 2018, hlm. 23

Zakat merupakan salah satu dari lima nilai instrumental yang strategis dan sangat berpengaruh pada tingkah laku ekonomi manusia dan masyarakat serta pembangunan ekonomi umumnya.⁴

Filantropi islam adalah sektor yang turut memanfaatkan kemajuan teknologi tersebut yang ditandai dengan munculnya produk-produk *fintech* untuk tujuan filantropis dalam lembaga-lembaga filantropi islam. Perkembangan jumlah *fintech* yang terdaftar dan berizin di OJK mulai dari tahun 2018-2020 mengalami peningkatan. Jumlah 78 perusahaan yang terdaftar pada akhir desember 2018 menjadi 164 perusahaan pada akhir desember 2019 dan sedikit menurun menjadi 161 perusahaan pada april 2020.

Tingkat penggunaan teknologi yang tinggi oleh masyarakat sekarang ini menjadi peluang besar untuk mudahnya pengembangan praktik filantropi dalam tradisi islam melalui zakat, infaq, shodaqoh, dan wakaf atau yang dalam jamaknya disebut ZISWAF. Indonesia sebagai Negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki jumlah muzaki nasional yang cukup banyak dan meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan data BAZNAS jumlah muzaki nasional 2018 yang terdaftar sebanyak 5.848.107 muzaki individu dan 32.846 muzaki badan/lembaga.

⁴Fera Nurwudua Ningsi, "Tata Kelola dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah pada BAZNAS Kabupaten Indramayu", *ORGANIZE: Journal of Economics, Management and Finance*, Vol. 1, No.1, 2022, hlm. 16

Dengan banyaknya jumlah muzaki tersebut, tentunya manajemen pengelolaan dana ZISWAF tidaklah sederhana. Pemanfaatan optimalisasi fintech dalam manajemen pengelolaan ZISWAF mulai dari proses penghimpunan, pengelolaan, sampai penyaluran dana sudah seharusnya sangat dipertimbangkan. Pelayanan sektor filantropi islam yang mudah dijangkau di era digital sekarang ini menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk lebih berminat dalam berderma.⁵

Zakat merupakan rukun Islam yang ke-3 dan wajib untuk dikeluarkan bagi muslim yang sudah mampu sesuai dengan ketentuan Islam. Zakat menjadi sebuah ibadah maaliyah yang mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT dan juga manusia sehingga zakat memiliki tujuan fertikal, yaitu sebagai wujud ketaatan manusia terhadap Allah. Selain itu zakat juga memiliki tujuan secara horizontal, yaitu sebagai wujud kepedulian terhadap sesama manusia. Shodaqoh dan Infaq merupakan salah satu bukti atas kepedulian dan kesempurnaan dalam agama Islam untuk menyelesaikan problem kehidupan bermasyarakat. Tujuan infaq dan shodaqoh untuk membersihkan harta dan hati agar terhindar dari sifat sombong dan kikir.

Karena baik infaq maupun shodaqoh dilakukan dengan sukarela. Shodaqoh juga akan mendatangkan kebahagiaan bagi siapa saja yang

⁵Isabela dan Muslihul Umam, "Optimalisasi Fintech di sektor Filantropi islam untuk pengembangan ZISWAF", EKOSIANA: *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 7, No.2, September 2020, hlm.76

melaksanakannya karena dengan shodaqoh umat manusia telah menolong sesama umat manusia lainnya. Demikian pula dengan dana infak yang memiliki fungsi membantu perekonomian umat. Secara tidak langsung ketiga instrumen tersebut merupakan bagian dari ibadah umat muslim kepada Allah SWT. Sedangkan pelaksanaannya harus disertakan dengan keikhlasan dan ketawaduan. Dalam bidang ekonomi, zakat mencegah terjadinya penumpukan kekayaan pada sebagian orang dan mewajibkan orang kaya untuk mendistribusikan harta kekayaannya pada orang miskin. Zakat merupakan sumber dana potensial untuk mengentaskan kemiskinan. Islam menjadikan instrumen zakat untuk meningkatkan keseimbangan pendapatan di masyarakat.⁶

Namun meskipun layanan *M-Banking* syariah telah tersedia, masih terdapat tantangan dalam mendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam ZISWAF melalui platform ini.

Jumlah Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Padangsidimpuan terhitung mulai pada tahun 2020-2024 sebanyak 45.067 Nasabah. Datanya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

⁶Fera Nurwudua Ningsi, "Tata Kelola dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah pada BAZNAS Kabupaten Indramayu", ORGANIZE: *Journal of Economics, Management and Finance*, Vol. 1, No.1, 2022, hlm. 16-17

Tabel I. 1
Data Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Padangsidimpuan

Tahun	Jumlah Nasabah Tabungan BSI Cabang Padangsidimpuan
2020	29117
2021	3500
2022	3850
2023	4100
2024	4500

Sumber: BSI Cabang Padangsidimpuan

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa Nasabah Bank Syariah Indonesia dalam lima tahun terakhir. Dimana pada tahun 2020 berjumlah 29117 orang, jumlah ini adalah jumlah nasabah BSM Padangsidimpuan yang kemudian di merger menjadi nasabah BSI. Merger adalah penggabungan dua atau lebih perusahaan menjadi satu entitas bisnis yang baru. Pada tahun 2021 bertambah menjadi 3500 orang, tahun 2022 bertambah sebanyak 3850 orang, pada tahun 2023 juga bertambah sebanyak 4100, pada tahun 2024 mengalami peningkatan yang sangat signifikan di bandingkan tahun sebelumnya yaitu sebanyak 4500 nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Padangsidimpuan.

Hasil Observasi awal yang peneliti lakukan kepada 6 orang Nasabah BSI Kota Padangsidimpuan, 3 diantaranya pernah ber-ZISWAF melalui *Mobile Banking* BSI, dan 3 lagi di antaranya belum pernah ber-ZISWAF melalui *Mobile Banking* BSI.

Adapun hasil wawancara dengan salah satu nasabah BSI Kota Padangsidimpuan yaitu Ibu Annida. Beliau Mengatakan:

“Bahwa ber-ZISWAF secara online melalui *Mobile Banking* BSI memudahkan saya tanpa harus keluar rumah dan bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja, saya cukup percaya dengan melakukan ZISWAF secara online melalui *Mobile Banking* BSI. Karena, saya percaya pihak Bank pasti akan menyalurkan dana kepada pihak yang membutuhkan”⁷

Selanjutnya wawancara dengan ibu Suhayla, seorang Nasabah yang tidak pernah melakukan ZISWAF secara online melalui *Mobile Banking* BSI.

Beliau mengatakan:

“Saya mengetahui ada fitur ZISWAF yang tersedia di *M-Banking* BSI dan saya percaya dengan ber-ZISWAF melalui *Mobile Banking*. Tapi saya terbiasa ber-ZISWAF secara langsung karena dapat melihat dana yang saya berikan terealisasi”⁸

Selanjutnya wawancara dengan Dwi, seorang nasabah BSI Kota Padangsidimpuan. Beliau mengatakan:

“Saya pernah ber-ZISWAF melalui *M-Banking* BSI, karena ketika saya ber-ZISWAF tidak banyak orang mengetahui dan aman, efektif, dan juga efisien. Dan saya percaya sepenuhnya ber-ZISWAF melalui *M-Banking* akan sampai kepada yang membutuhkan tanpa adanya imbalan tertentu”⁹

Selanjutnya wawancara dengan Alawiyah, seorang nasabah BSI Kota Padangsidimpuan. Beliau mengatakan:

“Saya pernah ber-ZISWAF melalui *Mobile Banking*, karena melalui *M-Banking* lebih efisien, mudah untuk dilakukan dan tidak membutuhkan waktu serta usaha yang besar. Saya percaya ber-ZISWAF melalui *Mobile Banking* lebih aman dan efektif, serta penyalurannya juga sudah tepat sasaran”¹⁰

⁷Annida, Nasabah, (Padangsidimpuan, 07 Mei 2024, Pukul 12.30 WIB)

⁸Suhayla, Nasabah, (Padangsidimpuan, 07 Mei 2024, Pukul 13.15 WIB)

⁹Dwi, Nasabah, (Padangsidimpuan, 26 Juni 2024, Pukul 14.36 WIB)

¹⁰Alawiyah, Nasabah, (Padangsidimpuan, 26 Juni 2024, Pukul 15.20 WIB)

Selanjutnya wawancara dengan Saudara Ilmi, Seorang nasabah BSI

Kota Padangsidimpuan. Beliau mengatakan:

“Saya nasabah BSI, tetapi saya tidak pernah ber-ZISWAF melalui *Mobile Banking*. Saya tau ber-ziswaf melalui *Mobile Banking* sangat simpel dan mudah bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja ketika kita memiliki saldo. Tapi karena saya sudah terbiasa berinfaq dimasjid saat hari jum’at dan bersedekkan ke anak yatim disekitar komplek saya, jadi saya tidak pernah ber-ZISWAF melalui *Mobile Banking*”¹¹

Selanjutnya wawancara dengan Ainun, seorang nasabah BSI Kota

Padangsidimpuan. Beliau mengatakan:

“Saya tidak pernah ber-ZISWAF melalui *Mobile Banking* BSI karena saya kurang percaya dan kurang memahami ber-ZISWAF melalui *Mobile Banking* disalurkan kepada siapa”¹²

Berdasarkan hasil wawancara di atas terdapat beberapa Nasabah BSI yang masih belum mengetahui Fitur ZISWAF secara Online di karenakan kurangnya kepercayaan Nasabah tersebut jika melakukan ZISWAF secara Online. Oleh sebab itu, hal tersebut menarik perhatian peneliti untuk mengetahui minat masyarakat untuk ber-ZISWAF secara online melalui *M-Banking*.

Penelitian ini juga merupakan penelitian yang mengacu dari beberapa penelitian sebelumnya dengan menggabungkan berbagai faktor yang dapat memengaruhi minat masyarakat untuk ber-ZISWAF secara online melalui *M-Banking* yaitu pengetahuan. Pengetahuan dapat diartikan sebagai hasil

¹¹ Ilmi, Nasabah, (Padangsidimpuan, 27 Juni 2024, Pukul 09.42 WIB)

¹² Ainun, Nasabah, (Padangsidimpuan, 27 Juni 2024, Pukul 11.50 WIB)

keingintahuan, segala perbuatan atau usaha manusia untuk memahami obyek yang dihadapinya. Penelitian yang dilakukan oleh Nurdin Nurdin, Winda Nur Azizah, dan Rusli Rusli memberikan sebuah gambaran bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *Fintech*.¹³ Sedangkan menurut penelitian Kahar Muzakkar, Nurizal Ismail, dan Solahudin Al-Ayyubi, memberikan gambaran bahwa Pengetahuan Berpengaruh Terhadap Minat Menggunakan Fintech.¹⁴

Faktor lain yang memengaruhi minat masyarakat untuk berZISWAF secara online melalui *M-Banking* yaitu kepercayaan. Kepercayaan didefinisikan sebagai kesediaan satu pihak untuk mempercayai pihak lain, perlu diketahui kepercayaan tidak datang dengan sendirinya, tetapi merupakan suatu ikatan yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain. Penelitian yang dilakukan oleh Devi Srikandi, Nofinawati, dan Sarmiana Batubara, memberikan gambaran bahwa terdapat pengaruh kepercayaan terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF pada mobile banking BSI.¹⁵

¹³Nurdin Nurdin dkk, “Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu”, *Dalam Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah*, Vol. 2, No. 2 Tahun 2020, hlm. 199.

¹⁴Muzakkar dkk, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Fintech Peer to peer (P2P) Lending Syariah: Studi Kasus Masyarakat di Jabodetabek”, *Dalam Jurnal Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Bisnis Syariah*, Vol. 6, No. 4, Tahun 2024, hlm. 4

¹⁵ Devi Srikandi dkk, “Determinan Bertransaksi Menggunakan Aplikasi Berbagi Ziswaf Pada Bsi Mobile”, *Dalam Jurnal JISFIM: Journal Of Islamic Social Finance Management*, Vol. 3, No. 1, Januari- Juni 2022, hlm. 57

Faktor lain yang memengaruhi minat masyarakat untuk berZISWAF secara Online melalui *M-Banking* yaitu kemudahan. Kemudahan merupakan aktifitas yang dilakukan manusia tanpa memerlukan usaha yang banyak atau berlebih untuk menyelesaikan pekerjaannya. Pada saat sekarang ini, seseorang yang bekerja menggunakan teknologi atau bekerja dengan sistem akan dapat menyelesaikan pekerjaannya lebih cepat dibandingkan seseorang yang masih bekerja secara manual. Penelitian yang dilakukan oleh Devi Srikandi, Nofinawati, dan Sarmiana Batubara, memberikan gambaran bahwa terdapat pengaruh Kemudahan terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF pada mobile banking BSI.¹⁶

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT MENYALURKAN ZISWAF SECARA ONLINE MELALUI *MOBILE BANKING* SYARIAH”**

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana yang telah di uraikan diatas, maka dapat di lakukan identifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Beberapa nasabah merasa ragu terhadap transparansi dan kejelasan penyaluran dana ZISWAF melalui *Mobile Banking*, sehingga mereka lebih memilih metode tradisional yang dirasa lebih nyata dan langsung terlihat hasilnya.

2. Terdapat nasabah yang belum memahami cara kerja, tujuan, dan proses penyaluran ZISWAF melalui *M-Banking*, sehingga mereka merasa kurang nyaman atau enggan memanfaatkan fitur tersebut.
3. Fitur ZISWAF melalui *M-Banking* tampaknya belum cukup dikenal oleh seluruh nasabah, yang menunjukkan adanya keterbatasan dalam promosi dan edukasi mengenai manfaat serta kemudahan yang ditawarkan oleh fitur tersebut.
4. Terdapat nasabah yang meragukan keamanan transaksi melalui *Mobile Banking*, khususnya dalam hal ZISWAF, sehingga menghambat minat mereka untuk berpartisipasi secara online.

C. Batasan masalah

Batasan masalah dimaksudkan untuk memudahkan didalam pemecahan masalah. Ruang lingkup penelitian ini perlu dibatasi agar dapat lebih terarah dan mudah di pahami sesuai dengan tujuan penelitian, maka penulis hanya membatasi penelitian pada minat masyarakat dalam ber-ZISWAF melalui *M-Banking* BSI Kota Padangsidimpuan.

D. Definisi Operasional Variabel

Tabel I. 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Oprasional	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
Pengetahuan (X1)	Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang. ¹⁶	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan masyarakat tentang ber-ZISWAF online - Pengetahuan dasar mengenai ZISWAF - Pengetahuan mengenai tata cara ber-ZISWAF menggunakan <i>Mobile Banking</i> 	Likert
Kepercayaan (X2)	Kepercayaan yaitu sikap membenarkan sesuatu atau menganggap sesuatu sebagai kebenaran, yang di yakini, diaplikasi dalam bentuk kelakuan, pengalaman, yang memengaruhi sifat mental yang meyakinkannya. ¹⁷	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kehandalan 2) Kejujuran 3) Kepedulian 4) Kredibilitas 	Likert
Kemudahan (X3)	Kemudahan dapat	1) Mudah dipelajari (<i>Easy To Learn</i>)	Likert

¹⁶Rizqi Amalia dkk, “Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat menggunakan layanan perbankan syariah”, INASJIF: *Indonesian Scientific Journal Of Islamic Finance*, Vol.02, No.02, Juni 2023, hlm. 141.

¹⁷ Dini Nurasima Juliyanti dkk, “Keputusan Nasabah Untuk Berinfaq saat Tarik Tunai di ATM (*Automatic Teller Mechine*) Bank Syariah Indonesia Cabang Jambi”, JURIMEA: *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Akuntansi.*, Vol. 0,3 No. 01, 2023, hlm.108

	didefinisikan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem teknologi tertentu akan bebas dari suatu usaha. ¹⁸	<ol style="list-style-type: none"> 2) Dapat dikontrol (<i>Controllable</i>) 3) Fleksibel (<i>Flexible</i>) 4) Mudah digunakan (<i>Easy to Use</i>) 5) Jelas dan dapat dipahami (<i>Clear and Understandable</i>)¹⁹ 	
Minat (Y)	Minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu terhadap objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, efektif, dan motorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa	<ol style="list-style-type: none"> 1) Ketertarikan untuk ber-ZISWAF 2) Keterikatan 3) Keyakinan untuk ber-ZISWAF secara Onlin²¹ 	Likert

¹⁸ Rizki Aprilia Dwi Susanti dkk, “Kemudahan dan Kemanfaatan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Penggunaan Sistem Pembayaran *E-Money* OVO, GO-PAY, dan DANA”, *J-MACC: Journal Of Management and Accounting*, Vol.04, No.01, April 2021, hlm. 60

¹⁹ Nona Ernawati dan Lina Noersanti, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi OVO”, *Jurnal Manajemen STIE*: Vol 03, No.02, September 2020, hlm. 30

²¹ Yuanita Nur Anggraini dan Rachma Indrarini, “ Analisis pengaruh literasi zakat dan kepercayaan terhadap minat membayar zakat melalui zakat digital pada masyarakat kabupaten Sidoarjo”, *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, Vol. 0,5 No. 01, 2022, hlm. 55

	yang diinginkan. ²⁰		
--	--------------------------------	--	--

E. Rumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat masyarakat ber-ZISWAF secara Online melalui *Mobile Banking* Syariah?
2. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap minat masyarakat ber-ZISWAF secara online menggunakan *Mobile Banking* Syariah?
3. Apakah kemudahan berpengaruh terhadap minat masyarakat ber-ZISWAF secara online menggunakan *Mobile Banking* Syariah?
4. Apakah pengetahuan, kepercayaan, dan kemudahan berpengaruh terhadap minat masyarakat ber-ZISWAF secara online menggunakan *Mobile Banking*?

F. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui apakah pengetahuan masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsep ber-ZISWAF secara online melalui *M-banking*.
2. Untuk mengetahui apakah tingkat kepercayaan masyarakat berpengaruh positif dan signifikan untuk ber-ZISWAF secara Online
3. Untuk mengetahui apakah kemudahan masyarakat berpengaruh positif dan signifikan dalam ber-ZISWAF secara online melalui *M-Banking*.

²⁰ Muhammad Deni Putra dkk, “Analisis Minat Masyarakat menabung Emas pada unit pegadaian syariah selayo solok”, *Al-Bank: Journal Islamic Banking and Finance*, Vol.01, No.01, Januari-Juni 2021, hlm. 43

G. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan saran dalam pengembangan khususnya ilmu ekonomi pada bidang melakukan pembayaran ZISWAF secara online melalui *M-Banking* Syariah.

2. Manfaat praktis.

Sebagai salah satu bahan untuk menambah referensi bacaan yang ingin melakukan penelitian, khususnya mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengetahui Minat masyarakat dalam menggunakan *M-Banking* untuk membayar ZISWAF.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Menurut Yasin, Zarlis dan Nasution (2018), Pengetahuan merupakan suatu ilmu atau pemahaman seseorang yang didapat setelah seseorang tersebut melakukan suatu penelitian terhadap objek tertentu.¹

Pengetahuan merupakan respon awal dari sesuai yang dilihat oleh panca indera. Sebagaimana yang disampaikan oleh Sidi Gazalba dalam bukunya Amsal Bakhtiar, pengetahuan tersebut merupakan sesuatu tentang apa yang diketahui atau hasil dari proses panca indera dalam mengenal, menyadari dan mengerti tentang suatu aktivitas. Pengertian tersebut menyebutkan bahwa pengetahuan tersebut membutuhkan proses dalam mencari, mengamati, memahami tentang sesuai objek melalui panca indera.²

Pengetahuan adalah komponen utama kompetensi yang mudah diperoleh dan mudah diidentifikasi. Seseorang yang

¹ Yasin dkk, "Filsafat Logika dan Ontologi Ilmu Komputer" *Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, Vol. 2, No. 2, (2018), hlm. 68-75

² Riski Saputra Dkk, "Pengaruh Strategi Pemasaran Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah", *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, Vol. 02 No. 04, Agustus 2021, hlm. 254.

mengetahui tentang banyak hal belum tentu orang tersebut dapat melakukan apa yang dia ketahui. Dewasa ini, dengan semakin ketatnya persaingan dalam dunia usaha, perusahaan tidak dapat hanya bergantung pada pengetahuan yang diperoleh dari orang atau organisasi lain, melainkan harus mampu menciptakan pengetahuan sendiri agar mereka dapat memiliki kekuatan dari dalam yang tidak mudah ditiru atau disaingi oleh perusahaan lain. Dengan demikian, perusahaan mampu menciptakan keunggulan bersaingnya setiap saat, melalui inovasi yang diciptakan oleh pengetahuan.³

Semakin baik pengetahuan para muzakki terkait pembayaran zakat berbanding lurus dengan peningkatan kesadaran mereka dalam membayar zakat sebagai pendorong kokoh dan motivasitor bagi penerimaan zakat (Pristi & Setiawan, 2019)⁴

b. Indikator Pengetahuan

- 1) Pengetahuan masyarakat tentang ber-ZISWAF online
- 2) Pengetahuan dasar mengenai ZISWAF
- 3) Pengetahuan mengenai tata cara ber-ZISWAF menggunakan Mobile Banking

³ Alias dkk, “Pengaruh Pengetahuan, Sikap Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan”, *jurnal ilmu ekonomi*, Vol. 1, No. 1, 2018, hlm. 85

⁴ Rayhan Abdul Majid dan Anna Sardiana, “Pengaruh Pendapatan, Kepercayaan, Dan Pengetahuan Terhadap Minat Membayar Zakat (Studi Pada Karyawan Di Kawasan Mega Kuningan)”, *At-Tamwil : Islamic Economic and Finance Journal*, Vol. 02, No.02 (2023), hlm. 157

2. Kepercayaan

a. Defenisi Kepercayaan

Menurut Jogiyanto (2019:935) Kepercayaan merupakan penilaian seorang individu setelah memperoleh, memproses dan mengumpulkan informasi kemudian akan menghasilkan berbagai penilaian dan anggapan.

Kepercayaan didefinisikan sebagai kesediaan satu pihak untuk mempercayai pihak lain, perlu diketahui kepercayaan tidak dengan sendirinya, tetapi merupakan suatu ikatan yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain.⁵

Kepercayaan merupakan keyakinan dalam keandalan dan integritas yang dimiliki seseorang dengan mitranya. Saat nasabah mempunyai tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap layanan mobile banking tersebut, maka dapat dijadikan ukuran untuk meningkatkan loyalitas nasabah dalam menggunakan layanan mobile banking.

Pada dasarnya kepercayaan ini merupakan hal yang penting yang mendorong nasabah untuk menggunakan layanan mobile banking. Terdapat beberapa indikator kepercayaan, sebagai berikut:

⁵ Devi Srikandi dkk, "Determinan bertransaksi menggunakan aplikasi berbagi ZISWAF pada BSI mobile", JISFIM: Vol. 3, No.1, Jan-Juni 2022, hlm. 57

- a) Keandalan
 - b) Kepedulian
 - c) Kredibilitas⁶
- b. Indikator Kepercayaan
- 1) Keandalan
 - 2) Kejujuran
 - 3) Kepedulian
 - 4) Kredibilitas

3. Kemudahan

a. Defenisi Kemudahan

Berdasarkan teori TAM, kemudahan didefinisikan sebagai seberapa jauh pengguna mengharapkan sistem bebas dari tantangan dalam pemanfaatannya dan mengacu pada perasaan seseorang tentang jumlah upaya fisik dan mental untuk menggunakan sistem tertentu.⁷

Menurut Jogiyanto persepsi kemudahan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa informasi mudah digunakan atau tidak sulit untuk dipahami maka dia akan menggunakannya.

⁶ Triana Yuniati dkk. “Pengaruh Persepsi Fraud Dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan Layanan Mobile Banking (Nasabah Bank Umum Pengguna Layanan Mobile Banking)”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen (JIAM)*, Vol. 18, No. 01, Mei 2022, hlm. 30

⁷ I Gede Prayudi dkk, A Studi: *Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Kegunaan Untuk Membangun Kepercayaan dan Niat Menggunakan Kembali Layanan Mobile Banking*, (Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 17

Sebaliknya, jika seseorang merasa percaya bahwa informasi tidak mudah digunakan atau sulit dipahami maka orang tersebut tidak akan menggunakannya.

Menurut Davis beberapa indikator yang dapat mengukur persepsi kemudahan, yaitu mudah dipelajari, mudah digunakan, dan mudah mendapatkan informasi.⁸

b. Indikator Kemudahan

- 1) Mudah dipelajari (*Easy To Learn*)
- 2) Dapat dikontrol (*Controllable*)
- 3) Fleksibel (*Flexible*)
- 4) Mudah digunakan (*Easy to Use*)
- 5) Jelas dan dapat dipahami (*Clear and Understandable*)⁹

4. Minat

a. Defenisi Minat

Menurut Jati Minat adalah sebagai tingkatan keinginan atau niat seseorang untuk menggunakan sebuah teknologi informasi secara terus menerus dengan asumsi bahwa orang tersebut memiliki akses terhadap teknologi informasi.

Minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu terhadap objek tertentu seperti pekerjaan,

⁸ Aini Ashari dkk, "Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Alodokter selama Covid-19", *Jurnal Ilmiah Indonesia*: Vol.7, No.07, Juli 2022, hlm. 3

⁹Nona Ernawati dan Lina Noersanti, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi OVO", *Jurnal Manajemen STIE*: Vol 03 No.02, September 2020 , hlm. 30

pelajaran, benda, dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, efektif, dan motorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan.¹⁰

5. ZISWAF

a. Defenisi Zakat

Makna zakat jika ditinjau dari lisan al-Arab dari sudut bahasanya, zakat berarti suci, tumbuh, berkah, dan terpuji. Semuanya digunakan di dalam al-Quran dan hadits (Qardhawi, 2007: 34). Sedangkan kata zakat secara istilah adalah sebuah nama bagi suatu harta tertentu, didapat (keluarkan) dari suatu harta tertentu, menurut cara tertentu, diberikan kepada sekelompok orang tertentu pula (Al-Ghazi, 2012). Sedangkan menurut Undang-Undang No. 23 tahun 2011 pasal 1, Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam.

Beberapa ahli fikih mendefinisikan zakat menguraikan beberapa pendapat pakar seperti berikut. Menurut Abi Syuja, zakat merupakan suatu nama tertentu yang diambil dari harta tertentu dan diberikan kepada golongan tertentu. Pendapat lain disampaikan oleh Sayyid Sabig bahwa zakat adalah nama suatu

¹⁰ Muhammad Deni Putra dkk, "Analisis Minat Masyarakat menabung Emas pada unit pegadaian syariah selayo solok", *Al-Bank: Journal Islamic Banking and Finance*, Vol.01, No.01, Januari-Juni 2021, hlm. 43

hak Allah Swt. Yang dikeluarkan seseorang kepada fakir miskin, dan dinamakan zakat karena ada harapan untuk memperoleh berkah, membersihkan jiwa dan tambahnya beberapa kebaikan. Menurut Yusuf Qardhawi, zakat merupakan sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah Swt. Dan diserahkan kepada orang-orang yang berhak. Sementara itu, menurut Didin Hafidhuddin, zakat adalah harta yang telah memenuhi syarat tertentu yang dikeluarkan oleh pemiliknya kepada orang yang berhak menerimanya. Ada beberapa dalil di dalam Al-Qur'an yang mengisyaratkan zakat. Dalam al-Quran, zakat digandengkan dengan kata "salat" dalam delapan puluh dua tempat. Hal ini menunjukkan bahwa keduanya memiliki keterkaitan yang sangat erat. Zakat diwajibkan dalam al-Quran, sunnah, ma ulama. Salah satu Dalil yang terdapat dalam Al-qur'an adalah sebagai berikut:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya :

“Dan dirikanlah salat, tunaikanlah zakat dan rukulah beserta orang-orang yang ruku”. (Q.S Al-Baqarah : 43).

Ada dua jenis zakat yang harus diketahui yaitu zakat Mal dan zakat Fitrah. Zakat mal adalah zakat yang wajib dibayarkan atas harta yang dimiliki jika harta tersebut telah mencapai batas wajib dikeluarkan zakatnya atau nisab. Jenis zakat mal yaitu : zakat

binatang ternak, zakat emas dan perak, zakat barang dagangan (Tijarah), zakat tanaman, zakat barang temuan (rikaz), dan zakat profesi.¹¹

Perintah mengeluarkan zakat ini merupakan bukti bahwa agama Islam mengancam kesenjangan sosial dan ekonomi yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. Atas dasar itu, zakat menjadi solusi yang ditawarkan Islam untuk menutup kesenjangan tersebut dan melakukan pemerataan pendapatan di kalangan masyarakat.¹²

b. Defenisi Infaq

Infaq adalah pengeluaran sukarela yang dilakukan seseorang setiap kali ia memperoleh rezeki sebanyak ia kehendakinya. Menurut bahasa infaq berasal dari kata anfaqa yang berarti mengeluarkan harta untuk kepentingan sesuatu. Menurut syariat, infaq adalah mengeluarkan sebagian harta yang diperintahkan dalam Islam. Infaq adalah mengeluarkan sebagian harta yang diperintahkan dalam Islam. Infaq berbeda dengan zakat, infaq tidak mengenal nisab atau jumlah harta yang ditentukan secara. Infaq tidak harus diberikan kepada mustahik tertentu, melainkan

¹¹ Afrah Afifah dan M. Yarham, "Peran Zakat Dalam Mengatasi Kemiskinan", *Filantropi: Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf*, Vol. 4, No.1, 2023, hlm. 45-46

¹² Ana Musta'anah dan Imam Sopingi, "Implementasi Zakat Produktif Hibah Modal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Miskin (Studi Pada Baznas Kota Mojokerto)", *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf*, Vol ,6 No.1, 2019, hlm. 67-68

kepada siapapun misalnya orang tua, kerabat, anak yatim, orang miskin, atau orang-orang yang sedang dalam perjalanan.¹³

c. Defenisi Sodaqoh

Shadaqah adalah pemberian harta kepada orang-orang fakir, orang yang membutuhkan, ataupun pihak-pihak lain yang berhak menerima shadaqah, tanpa disertai imbalan. Shadaqah merupakan pemberian suatu benda oleh seseorang kepada orang lain karena mengharapkan keridhaan dan pahala dari Allah Swt. Dan tidak mengharapkan suatu imbalan jasa atau penggantian. Atau dapat pula diartikan memberikan sesuatu dengan maksud untuk mendapatkan pahala.¹⁴

d. Defenisi Wakaf

Istilah wakaf secara bahasa berasal dari kata waqafa yang berarti habasa (menahan) dan al-man'u (menghalangi). Sedangkan dalam istilah syariat didefinisikan sebagai sejenis pemberian yang pelaksanaannya dilakukan dengan menahan kepemilikan asal (tahbis al-ashli), lalu menjadikan manfaatnya berlaku umum. Ungkapan tahbis al-ashli adalah menahan barang yang diwakafkan agar tidak diwariskan, dijual, dihibahkan, digadaikan, disewakan, dan sejenisnya. Adapun jenis barangnya

¹³ Fera Nurwidia Ningsi, Tata kelola dana Zakat, Infaq dan Sodaqoh pada BAZNAS Kabupaten Indramayu, *ORGANIZE: Journal of Economics, Management, and Finance*, Vol. 1, No.1, 2022, hlm. 17

¹⁴Rijal Allamah dkk, Peran Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf dalam memperdayakan Ekonomi Ummat, *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.2, No.1, 2021, hlm. 39

seperti rumah, pohon, tanah, dan mobil serta yang serupa dengannya. Oleh sebab itu, wakaf dapat berupa barang-barang yang tetap ataupun yang bergerak. Sementara itu, dalam Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf, wakaf didefinisikan sebagai perbuatan untuk memisahkan dan/atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah dan/atau kesejahteraan umum menurut syariah. Dalam pasal 15 juga disebutkan, harta benda wakaf hanya dapat diwakafkan apabila dimiliki dan dikuasai oleh wakif secara sah.¹⁵

6. *Mobile Banking*

a. *Defenisi Mobile Banking*

Mobile Banking adalah layanan bank yang memungkinkan nasabah untuk bertransaksi dengan mudah dengan menggunakan jaringan internet yang tersedia.¹⁶

Layanan ini menjadi peluang bagi bank untuk menawarkan nilai tambah sebagai insentif kepada pelanggan, promosi *mobile banking* akan memberikan implikasi secara langsung pada adopsi yang dilakukan konsumen terhadap teknologi. *Mobile*

¹⁵ Siti Zubaidah dkk, “Analisis Bibliometrik perkembangan penelitian Manajemen Risiko pengelolaan Wakaf Produktif”, *AL-AWQAF: Jurnal wakaf dan Ekonomi Islam*, Vol 13, No.2, 2020, hlm. 165

¹⁶Seftia Fadillah Siregar dan M. Yarham, “Penerapan Pengelolaan *Mobile Banking* dalam menarik minat nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan”, *JPS: Jurnal Perbankan Syariah*, Vol. 2, No.2, Desember 2023, hlm. 40

banking atau biasa disebut M-Banking merupakan suatu layanan perbankan yang diberikan pihak bank untuk mendukung kelancaran dan kemudahan kegiatan perbankan. Serta keefektifan dan keefisienan nasabah untuk melakukan berbagai transaksi. *Mobile banking* tidak akan berjalan jika tidak didukung oleh suatu alat sebagai media untuk melakukan *mobile banking*. Media komunikasi yang dapat dipergunakan adalah telepon seluler atau ponsel. Dengan ini, setiap orang yang memiliki ponsel dapat dengan mudah bertansaksi dimana saja dan kapan saja.¹⁷

B. Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu adalah suatu penelitian yang telah dilakukan oleh seseorang atau peneliti yang lebih dulu melakukan penelitian, dan rujuk kembali untuk menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peneliti yang dilakukan. Penelitian terdahulu yang dijadikan referensi oleh peneliti, antar lain sebagai berikut:

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1.	Puguh Kharisma dan Yudo Jayanto (Jurnal Ekonomi	Faktor- faktor yang mempengaruhi minat menggunakan E-Zakat dalam membayar Zakat, infaq, dan sedekah.	Kegunaan dan Transparansi berpengaruh positif signifikan, Risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap

¹⁷ Abdillah Mundir dan Lilik Nurhayati, "Pengaruh Layanan Mobile Banking terhadap kepuasan nasabah di BRI Syari'ah KCP Malang Pandaan Kabupaten Pasuruan", *Malia: Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 12, No. 2, Juni 2021, hlm. 251-251

	dan Bisnis) Tahun 2021 ¹⁸		Minat Menggunakan E-Zakat, namun Akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan E-Zakat dalam Membayar Zakat, Infaq, dan Sedekah Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa minat menggunakan E-Zakat dalam membayar Zakat, Infaq, dan Sedekah dipengaruhi oleh variabel Kegunaan, Risiko dan Transparansi dari layanan E-Zakat.
2.	Ardiansyah Siregar (Skripsi) Tahun 2021 ¹⁹	Determinan Minat Membayar Zakat Melalui <i>Mobile Banking</i> Syariah	Hasil penelitian secara parsial(uji t) menyatakan bahwa variabel kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat melalui mobile banking. Kegunaan tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat melalui mobile banking. Kepercayaan berpengaruh terhadap minat membayar zakat Melalui mobile

¹⁸ Puguh Kharisma, dan Yudo Jayanto, "Faktor- faktor yang mempengaruhi minat menggunakan E-Zakat dalam membayar Zakat , infaq, dan sedekah", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 16, No. 1, 2021, hlm. 47-48.

¹⁹ Ardiansyah Siregar, "Determinan Minat Membayar Zakat Melalui *Mobile Banking* Syariah", *Skripsi*,(Padangsidempuan: UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-darry, 2021), hlm. 15

			banking. Sedangkan variabel kemudahan, kegunaan dan kepercayaan memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat membayar zakat Melalui mobile banking pada masyarakat Kelurahan Sitamiang Baru
3.	Muhammad Fathul Romadoni dan Hasan Al Banna (Jurnal Magister Ekonomi Syariah) Tahun 2022 ²⁰	Analisis Perilaku Masyarakat Untuk Ber-ZISWAF Secara Digital Melalui Layanan <i>M-Banking</i> Syariah Menggunakan Modifikasi UTAUT	Hasil penelitian ini menemukan bahwa konstruk habit memiliki pengaruh yang paling signifikan terhadap niat ber-ZISWAF dan adopsi penggunaan layanan m-banking syariah di kalangan masyarakat. Temuan ini juga didukung oleh fakta adanya peningkatan penggunaan teknologi dan transaksi digital di kalangan masyarakat saat ini. Selain itu, terkait niat ber-ZISWAF masyarakat juga didukung oleh kemanfaat (performance expectancy) dari layanan m-banking syariah serta konstruk trust (kepercayaan) yang secara signifikan dapat mendorong

²⁰ Muhammad Fathul Romadoni, dan Hasan Al Banna, "Analisis Perilaku Masyarakat Untuk Ber-ZISWAF Secara Digital Melalui Layanan *M-Banking* Syariah menggunakan modifikasi UTAUT", *Jurnal Magister Ekonomi Syariah*, Vol. 1, No. 2, 2022, Hlm. 30.

			<p>adopsi penggunaan layanan m-banking syariah untuk ber-ZISWAF di masa yang akan datang. Sementara konstruk effort expectancy, social influence, facilitating condition tidak signifikan terhadap niat ber-ZISWAF masyarakat menggunakan layanan m-banking syariah. Keterbatasan dalam penelitian ini pada informasi yang didapat dari responden penelitian yang masih kurang. Dimana responden dalam penelitian belum merata dan tidak mewakili dari setiap wilayah provinsi yang ada di Indonesia. Sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode lain (cluster random sampling) dalam pengumpulan data, agar pengambilan sampel dapat merata dan mewakili tiap-tiap provinsi yang ada di Indonesia. Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan pertanyaan terbuka pada kuesioner untuk menggali informasi</p>
--	--	--	--

			yang lebih dalam dari masing-masing responden.
4.	Sekar Alfin Rostiana (Skripsi) tahun 2022 ²¹	Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Muslim Milenial dalam Membayar Zakat Secara <i>Online</i> Melalui <i>Platform Fintech</i>	Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui actor yang dapat memengaruhi keputusan muslim milenial dalam membayar zakat secara online melalui platform fintech. Sasaran pada penelitian ini, yaitu generasi muslim milenial yang berada di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (Jabodetabek) dan pengujian dilakukan menggunakan SPSS versi 26.0.
5.	Devi Srikandi, Novinawati, Sarmiana Batubara (Jurnal) Tahun 2022 ²²	Determinan Bertransaksi Menggunakan Aplikasi Berbagi ZISWAF pada BSI Mobile	Penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF pada mobile banking BSI tidak memiliki pengaruh secara parsial, dan terdapat pengaruh kepercayaan terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF pada mobile banking BSI, terdapat pengaruh manfaat terhadap penggunaan

²¹ Sekar Alfin, Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Muslim Milenial dalam Membayar Zakat Secara *Online* Melalui *Platform Fintech*, *Skripsi*, (Jakarta: Universitas Islam Indonesia, 2022), hlm. 13

²² Devi Srikandi, Novinawati, dan Sarmiana Batubara, "Determinan Bertransaksi Menggunakan Aplikasi Berbagi ZISWAF pada BSI Mobile", *JISFIM: Journal Of Islamic Social Finance Management*, Vol. 3, No. 1, Juni 2022, hlm. 53.

			aplikasi berbagi ZISWAF pada mobile banking BSI. Secara simultan, ada pengaruh kemudahan, kepercayaan dan manfaat terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF pada mobile banking BSI.
6.	Faizal Huda Ramadhan dan Firly Rio Triono (Jurnal Ekonomi dan Perbankan) Tahun 2022 ²³	Pengaruh <i>Online Payment</i> terhadap Minat untuk berzakat Online	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial online payment memberi pengaruh terhadap minat untuk berzakat online. Namun, hanya 21,3% pengaruhnya, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian.
7.	Nurhayati (Skripsi) tahun 2022 ²⁴	Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan, Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menyalurkan Elektronik Zakat, Infak, Dan Sedekah Menggunakan Aplikasi Bsi Mobile	Hasil penelitian menunjukkan variabel kemudahan dan kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menyalurkan e-zis menggunakan aplikasi BSI Mobile. Sedangkan variabel pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan menyalurkan e-zis

²³ Faizal Huda Ramadhan dan Firly Rio Triono, "Pengaruh *Online Payment* terhadap Minat untuk berzakat Online", AL- INTAJ: *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Vol. 8, No. 2, 2 September 2022, hlm. 139

²⁴ Nurhayati, Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan, Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menyalurkan Elektronik Zakat, Infak, Dan Sedekah Menggunakan Aplikasi Bsi Mobile, *Skripsi*, (Surakarta: UIN Raden Mas Said Surakarta), hlm. 13.

			menggunakan aplikasi BSI Mobile
8.	Defi Insani Saibil dan Muhammad Fathul Romadoni (Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah) Tahun 2023) ²⁵	Niat Dan Perilaku Mahasiswa Di Indonesia Untuk Bertransaksi Ziswaf Secara Digital Melalui Layanan <i>M-Banking</i> Syariah	Temuan penelitian menunjukkan bahwa niat ber-ZISWAF melalui m-banking syariah dipengaruhi oleh <i>social influence</i> , <i>facilitating condition</i> dan <i>trust</i> . Namun variabel <i>performance expectancy</i> dan <i>effort expectancy</i> tidak signifikan terhadap <i>behavior intention</i> . Sedangkan pada perilaku adopsi (<i>usage adopsi</i>) dipengaruhi oleh <i>trust</i> dan <i>behavior intention</i> yang secara signifikan mempengaruhi adopsi penggunaan layanan <i>m-banking</i> syariah untuk ber-ZISWAF dikalangan mahasiswa di Indonesia
9.	Umi Habibah dan Fira Nurafini (Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam) Tahun 2024. ²⁶	Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan Dan Risiko Terhadap Minat Membayar Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Menggunakan Fitur Berbagi-Ziswaf Bsi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat nasabah dalam membayar ZIS menggunakan fitur berbagi-ziswaf pada

²⁵ Defi Insani Saibil dan Muhammad Fathul Romadoni, "Niat Dan Perilaku Mahasiswa Di Indonesia Untuk Bertransaksi Ziswaf Secara Digital Melalui Layanan *M-Banking* Syariah", AL- INTAJ: *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Vol. 9, No. 2, September 2023, hlm. 240.

²⁶ Umi Habibah dan Fira Nurafini, "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan Dan Risiko Terhadap Minat Membayar Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Menggunakan Fitur Berbagi-Ziswaf Bsi", *Jurnal Ekonomikadan Bisnis Islam*, Vol. 7, No. 1, 2024, hlm. 97.

			mobile banking BSI sementara persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat nasabah dalam membayar ZIS menggunakan fitur berbagi-ziswaf pada mobile banking BSI.
--	--	--	--

Dilihat dari penelitian diatas, persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah sebagai berikut:

Persamaan dengan peneliti terdahulu, Puguh Kharisma dan Yudo Jayanto, Tahun 2021 adalah sama-sama mengkaji tentang berzakat *online*. Sedangkan perbedaannya, peneliti mengkaji juga tentang infaq, wakaf, dan sodaqoh.

Persamaan dengan penelitian terdahulu, Ardiansyah Siregar, Tahun 2021 adalah menggunakan variabel X yaitu pengaruh kemudahan dan kepercayaan terhadap variabel Y yakni minat. Sedangkan perbedaannya adalah variabel X yang digunakan dalam penelitian Ardiansyah Siregar yaitu persepsi kepercayaan, kemudahan, dan kegunaan, sedangkan variabel X peneliti adalah pengetahuan, kepercayaan, kemudahan.

Persamaan dengan penelitian terdahulu, Muhammad Fathul Romadoni dan Hasan Al Banna, Tahun 2022 adalah sama-sama mengkaji tentang berziswaf online melalui *Mobile Banking*.

Perbedaannya adalah teori yang digunakan dalam penelitian yaitu peneliti menggunakan teori TAM.

Persamaan dengan penelitian terdahulu, Sekar Alfin Rostiana, Tahun 2022 adalah sama-sama membahas tentang membayar zakat melalui platform *Fitech*. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti hanya berfokus kepada pembayaran Ziswaf melalui *Mobile Banking*.

Persamaan dengan penelitian terdahulu, Devi Srikandi, Novinawati dan Sarmiana Batubara, Tahun 2022 adalah sama-sama menggunakan variabel kemudahan dan kepercayaan. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan variabel pengetahuan.

Persamaan dengan penelitian terdahulu, Faizal Huda Ramadhan dan Firly Rio Triono, Tahun 2022 adalah sama-sama mengkaji tentang membayar zakat melalui digital payment. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti hanya berfokus pada pembayaran zakat melalui *Mobile Banking*.

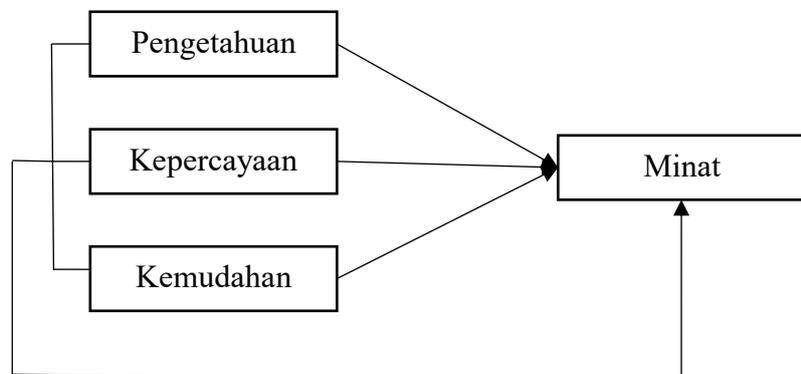
Persamaan dengan penelitian terdahulu, Defi Insani Sabil dan Muhammad Fathur Romadoni, Tahun 2023 adalah sama-sama menganalisis tentang ber-ZISWAF melalui *Mobile Banking*. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Defi Insani Sabil dan Muhammad Fathur Romadoni menganalisis niat dan perilaku mahasiswa sedangkan

peneliti berfokus pada minat masyarakat untuk ber-ZISWAF melalui *Mobile Banking*.

C. Kerangka pikir

Hubungan antara variabel dirumuskan dalam bentuk pradigma penelitian yang penyusunannya didasarkan pada kerangka berpikir. Berikut ini berdasarkan apa yang telah di uraikan sebelumnya maka akan diuji bagaimana pengetahuan (X_1), kepercayaan (X_2), kemudahan (X_3) sebagai variabel bebas, berpengaruh Terhadap minat masyarakat (Y) sebagai variabel terikat.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Dari kerangka pikir diatas dapat dijelaskan bahwa panah Pengetahuan (Variabel X_1), Kepercayaan (X_2) dan Kemudahan (X_3), berpengaruh terhadap minat masyarakat ber-ZISWAF secara online melalui *Mobile Banking*.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, karena jawaban yang di berikan baru didasarkan pada teori yang didapatkan melalui pengumpulan data.²⁷ Berdasarkan latar belakang serta landasan teori yang telah dijelaskan, maka dari itu dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

- a. Ha1: Pengetahuan berpengaruh terhadap minat masyarakat ber-ZISWAF secara online melalui *Mobile Banking* syariah
- b. Ho1: Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat ber-ZISWAF secara online melalui *Mobile Banking* syariah
- c. Ha2: Kepercayaan berpengaruh terhadap minat masyarakat ber-ZISWAF secara online melalui *Mobile Banking* syariah
- d. Ho2: Kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat ber-ZISWAF secara online melalui *Mobile Banking* syariah
- e. Ha3: Kemudahan berpengaruh terhadap minat masyarakat ber-ZISWAF secara online melalui *Mobile Banking* syariah
- f. Ho3: Kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat ber-ZISWAF secara online melalui *Mobile Banking* syariah
- g. Ha4: Pengetahuan, kepercayaan, dan kemudahan berpengaruh terhadap minat masyarakat ber-ZISWAF secara online melalui *Mobile Banking* syariah

²⁷ Sugiyono , *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta,2018, hlm.99).

- h. H₀₄: Pengetahuan, kepercayaan, dan kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat ber-ZISWAF secara online melalui *Mobile Banking* syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu daerah sekitar Kota Padangsidimpuan. Penelitian ini dimulai dari bulan Mei sampai selesai.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berangkat dari sesuatu yang bersifat abstrak dan difokuskan dengan landasan teori yang selanjutnya dirumuskan menjadi hipotesis untuk diuji sehingga menuju pada kejadian-kejadian yang konkret. Teknik analisis data kuantitatif deskriptif dilakukan ketika kita melihat performa data dimasa lalu untuk memperoleh suatu kesimpulan. Teknik analisis data kuantitatif ini digunakan ketika kita berhadapan dengan data dalam volume yang sangat besar seperti data sensus penduduk.¹

C. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalis yang terdiri dari objek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

¹ Prof.Dr.H.M.Sidik Pridana,M.S., dkk, *metode penelitian kuantitatif*, (Tangerang: Pascal books, Desember 2021) hlm. 207

kesimpulannya.² Populasi dalam penelitian ini adalah Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Padangsidimpuan.

2) Sampel

Sampel adalah bagian kecil anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.³ Sampel dalam penelitian ini adalah Nasabah Bank Syariah Indonesia.

Dalam penelitian ini besarnya sampel ditetapkan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$\frac{N}{N, e^2 + 1}$$

Dimana:

n= Sampel

N= Populasi

e²= eror level (tingkat kesalahan 10%)

Dalam penelitian ini populasi yaitu nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Padangsidimpuan pada tahun 2020-2024 yang berjumlah 45.067 nasabah. Sampel dihitung dengan eror sebesar 10%, maka sampel di tentukan sebesar

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{45,067}{1+45,067(0,1)^2}$$

$$n = \frac{45,067}{1+45,067 (0.01)}$$

² Dameria sinaga, *Buku Ajar Statistik Dasar*; (Jakarta Timur: Pusat Penerbit dan Percetakan UKI PRESS, 2019), hlm. 5

³Dameria sinaga, *Buku Ajar Statistik Dasar*; (Jakarta Timur: Pusat Penerbit dan Percetakan UKI PRESS, 2019) , hlm. 6

$$n = \frac{45,067}{450.67+1}$$

$$n = \frac{45,067}{451.67}$$

$$= 99,77 (100)$$

Sesuai dengan perhitungan diatas, populasi nasabah berjumlah 45.067 nasabah. Jumlah sampel untuk penelitian menggunakan *error tolerance* sebesar 10% dari jumlah keseluruhan sampel. Maka jumlah sampel yang akan diteliti adalah 100 orang nasabah/responden.

D. Teknik pengumpulan data

Pada penelitian ini metode yang digunakan dalam instrumen pengumpulan data adalah angket atau kuisisioner dan wawancara.

1) Metode angket atau kuisisioner

Metode angket atau Kuisisioner Merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk di isi oleh responden. Setelah di isi, kuisisioner dikirim kembali atau dikembalikan kepetugas atau kepenelitian.⁴ Angket atau kuisisioner ini di berikan kepada masyarakat kota padangsidempuan dan di dalam angket tersebut peneliti memberikan pertanyaan tertulis kepada Nasabah BSI Cabang kota Padangsidempuan.

⁴ Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmi-ilmu Sosial Lainnya*, 2001, hlm. 133-144

Angket yang digunakan sebagai bentuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan rumusan sebagai berikut:⁵

Tabel III. 1
Skor Penilaian Skala Likert

<i>Skala Likert</i>	<i>Nilai Skor</i>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Selanjutnya dalam penelitian ini, peneliti membuat tabel kisi-kisi angket yang menerangkan pernyataan positif dan pernyataan negatif yang akan dijawab oleh responden yang akan disebarkan kepada nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Padangsidempuan tentang Pengetahuan, Kepercayaan dan Minat yaitu sebagai berikut:

Tabel III.2
Kisi-Kisi Kuesioner

No	Variabel	Indikator	Jumlah	Nomor Pernyataan
1	Pengetahuan (X1)	1) Pengetahuan masyarakat tentang ber-ZISWAF online 2) Pengetahuan dasar mengenai ZISWAF 3) Pengetahuan mengenai tata cara ber-ZISWAF menggunakan <i>Mobile Banking</i>	5	1, 2, 3, 4, 5

⁵V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015) hlm. 134

2.	Kepercayaan (X2)	1) Kehandalan 2) Kejujuran 3) Kepedulian 4) Kredibilitas	6	1, 2, 3, 4, 5, 6
2	Kepercayaan (X3)	1) Mudah dipelajari (<i>Easy To Learn</i>) 2) Dapat dikontrol (<i>Controllable</i>) 3) Fleksibel (<i>Flexible</i>) 4) Mudah digunakan (<i>Easy to Use</i>) 5) Jelas dan dapat dipahami (<i>Clear and Understandable</i>)	5	1, 2, 3, 4, 5, 6
3	Minat (Y)	1) Ketertarikan untuk ber-ZISWAF 2) Keterikatan 3) Keyakinan untuk ber-ZISWAF secara Onlin	4	1, 2, 3, 4, 5, 6

2) Wawancara

Wawancara merupakan interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat keyakinan.

E. Teknik Pengolahan Data

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai makna sejauh mana ketepatan dan keakuratan suatu alat ukur atau instrumen dalam melakukan fungsi pengukurannya. Suatu tes

dikatakan mempunyai validitas yang tinggi jika tes tersebut mampu memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Artinya hasil pengukuran dari kegiatan pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara cermat tentang fakta atau keadaan yang sebenarnya.

Valid artinya data yang diperoleh melalui kuesioner dapat menjawab tujuan penelitian. Untuk menentukan hasil yang terarah dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.
 - b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.
- b. Uji Reabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan salah-satu ciri atau karakter utama instrumen pengukuran yang baik. Suatu tes dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Reabilitas berbeda dengan validitas karena yang pertama memusatkan perhatian pada masalah konsistensi, sedang yang kedua lebih memperhatikan masalah ketepatan. Reliabel artinya data yang diperoleh melalui kuesioner hasilnya konsisten bila digunakan peneliti lain. Pengujian dilakukan untuk memperoleh

pernyataan yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitas akan ditentukan reabilitinya dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika r_{α} positif atau $> t_{\text{tabel}}$, maka pertanyaan reliabel.
- b) Jika r_{α} negatif atau $< t_{\text{tabel}}$, maka pertanyaan tidak reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah, mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka selanjutnya dilakukan analisis data. Dalam pengolahan analisis statistik ini peneliti menggunakan SPSS versi 26, yaitu program aplikasi yang populer digunakan dalam analisis data. Adapun tahap-tahap analisis data yaitu:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan apakah berdistribusi normal atau tidak normal. Data yang

mempunyai distribusi normal berarti data dikatakan dapat mewakili populasi. Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah nilai residual tersalurkan secara normal atau tidak. Jadi uji normalitas tidak dilakukan pada masing-masing variabel melainkan pada nilai residualnya.⁶

Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan SPSS versi 26 dengan melihat *One-Sampel Kolmogrov Smirnov*. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat taraf signifikan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan > 01 , maka berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan < 01 , maka berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dalam model-model regresi. Jika variabel-variabel yang menjelaskan berkorelasi satu sama lain, maka akan sangat sulit untuk memisahkan pengaruhnya masing-masing dan untuk mendapatkan penaksir yang baik bagi koefisien-koefisien regresi. Ada tidaknya gejala multikolinearitas pada model regresi linier berganda yang diajukan, dapat dideteksi dengan

⁶ Agus Irianto, *Statistika Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 272.

melihat VIF (*Variance Inflation Factor*). Pada umumnya, jika $VIF \geq 10$ atau toleransi (*Tolerance*) $\leq 0,10$ maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas.

Jika dalam suatu model terdapat multikolinearitas maka akan menimbulkan:

- 1) Kesalahan standar yang cenderung semakin besar dengan meningkatnya tingkat korelasi antar variabel.
- 2) Rentang keyakinan menjadi melebar, akibatnya probabilitas untuk menerima hipotesa yang salah meningkat.
- 3) Karena data penelitian bersifat cross-section maka cara yang dapat digunakan dalam menanggulangi gejala ini adalah dengan mengeluarkan salah satu atau lebih variabel yang diduga menunjukkan gejala multikolinearitas tersebut.⁷

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas artinya tidak boleh terjadi korelasi antara variabel pengganggu atau variabel sisa dengan masing-masing variabel-variabel independen. Untuk menentukan apakah pada suatu model penelitian terjadi Heteroskedastisitas dapat dilakukan uji dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat dengan variabel bebas. Dasar analisis:

⁷ Mintarti Indartini dan Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif*, (Jawa Tengah: Penerbit Lakesiah, Cetakan I 2024) hlm. 15-16.

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, dan serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁸

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis statistic yang menghubungkan antara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen Y. secara umum, model regresi berganda untuk populasi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e_t$$

Dimana :

Y = Variabel dependen

a = Nilai konstanta/parameter intercept $X_1 \dots X_n$

b = Variabel independen ke-i

$b_1 \dots b_n$ = Nilai koefisien regresi/parameter

koefisien regresi variabel independen. Tujuan analisis regresi linier berganda adalah untuk mengukur intensitas hubungan antara dua variabel atau lebih dan membuat perkiraan nilai Y atas X.

⁸ Mintarti Indartini dan Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif*, (Jawa Tengah: Penerbit Lakesiah, Cetakan I 2024) hlm. 24.

Data yang digunakan untuk variabel independen X dapat berupa data pengamatan yang tidak ditetapkan sebelumnya oleh peneliti atau disebut data primer maupun data yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti atau disebut data sekunder.

Hasil perhitungan dalam regresi linear berganda akan menghasilkan jawaban atas pernyataan hipotesis dan melihat besarnya nilai pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumus Fhitung

$$\text{Uji F} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(N-K-1)}$$

Keterangan :

F = Fhitung yang selanjutnya dibanding Ftabel

k= jumlah variabel independen

R² = koefisien korelasi ganda yang telah ditemukan

n = jumlah sampel

Rumus t hitung

$$t = \frac{r\sqrt{n-p}}{\sqrt{p-r}}$$

Keterangan:

t = Nilai thitung

rp = Nilai korelasi

n = Banyaknya pengamatan

Untuk menjawab hipotesis secara simultan digunakan uji F, sedangkan untuk hipotesis secara parsial digunakan uji t dan untuk

melihat pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan nilai koefisien determinasi (*R-Square*).⁹

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan bagian yang sangat penting di dalam pelaksanaan penelitian. Bagian ini yang menentukan apakah penelitian yang dilakukan cukup ilmiah atau tidak. Untuk melakukan uji hipotesis, peneliti harus menentukan sampel, mengukur instrumen, desain, dan mengikuti prosedur yang akan menuntun dalam pencarian data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis melalui prosedur analisis yang benar sehingga peneliti dapat melihat validitas dari hipotesis. Analisis dari data yang dikumpulkan tidak menghasilkan hipotesis terbukti dan tidak terbukti, melainkan mendukung atau tidak mendukung hipotesis.¹⁰

1) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 adalah perbandingan antara variasi Y yang dijelaskan oleh x_1 dan x_2 secara bersama-sama dibanding dengan variasi total Y . Jika selain x_1 dan x_2 semua variabel di luar model yang diwadahi dalam E dimasukkan ke dalam model, maka nilai R^2 akan bernilai 1. Ini berarti seluruh variasi Y dapat dijelaskan oleh variabel penjelas yang dimasukkan ke dalam model. Contoh Jika variabel dalam

⁹ Kumba Digdowiseiso, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS), Februari 2017), Cetakan I, hlm. 120-122

¹⁰ Elidawaty Purba, dkk., *Metode Penelitian Ekonomi*, (Pematangsiantar: Yayasan Kita Menulis, Juni 2021) Cetakan I, Hlm. 72

model hanya menjelaskan 0,4 maka berarti sebesar 0,6 ditentukan oleh variabel di luar model, nilai diperoleh sebesar $R^2 = 0,4$.

Tidak ada ukuran yang pasti berapa besarnya R^2 untuk mengatakan bahwa suatu pilihan variabel sudah tepat. Jika R^2 semakin besar atau mendekati 1, maka model makin tepat. Untuk data survai yang berarti bersifat cross section data yang diperoleh dari banyak responden pada waktu yang sama, maka nilai $R^2 = 0,2$ atau 0,3 sudah cukup baik.

Semakin besar n (ukuran sampel) maka nilai R^2 cenderung makin kecil. Sebaliknya dalam data runtun waktu (time series) dimana peneliti mengamati hubungan dari beberapa variabel pada satu unit analisis (perusahaan atau negara) pada beberapa tahun maka R^2 akan cenderung besar. Hal ini disebabkan variasi data yang relatif kecil pada data runtun waktu yang terdiri dari satu unit analisis saja.

Contoh jika nilai $R^2 = 0,4$, menunjukkan pemilihan variabel x_1 dan x_2 dalam (cross section data) menjelaskan variasi kinerja sebesar 40 persen, sisanya 60 persen ditentukan oleh variabel-variabel lain di luar model.

Dua variabel penjelas yang dipilih oleh peneliti sudah dapat menjelaskan variasi variabel Y pada sampel yang besar. Keputusan ini dapat diterima jika uji F menunjukkan nilai yang besar atau

signifikan. Jadi keputusan untuk menerima model sebagai baik atau tepat harus dilihat bersama antara besarnya nilai F dan R².¹¹

2) Uji Parsial

Perumusan hipotesis parsial didasari oleh dasar teori yang kuat dan dapat dengan mudah dilakukan oleh mahasiswa dengan bantuan dosen, karena dosen memang sangat menguasai tentang hal itu.

Akan tetapi, sebenarnya hipotesis simultan sering kali didasari oleh teori yang seolah-olah dipaksakan. Sebenarnya uji F adalah untuk melihat kelayakan modal saja.

Jika uji F tidak signifikan, maka tidak disarankan untuk melakukan uji t atau uji parsial. Jadi hipotesis simultan sebenarnya tidak selalu harus dirumuskan dalam suatu penelitian. Toh dasar teorinya juga sangat lemah.

Penentuan penerimaan hipotesis dengan uji t dapat dilakukan berdasarkan tabel t. Nilai t hitung hasil regresi dibandingkan dengan nilai t pada tabel.

- (a) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka berarti **terdapat** pengaruh yang signifikan secara parsial,
- (b) Dan sebaliknya jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak **terdapat** pengaruh yang signifikan secara parsial.

¹¹ Syarifuddin dan Ibnu Al-Saudi, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Dengan SPSS*, (Palangkaraya: Boby Digital Center, 2022) hlm.80-81.

Hal tersebut juga berlaku untuk F hitung. Cara melihat nilai t tabel dan F tabel sudah banyak dibahas pada berbagai buku statistik. Misalnya untuk jumlah sampel 100 maka nilai t tabel untuk signifikansi 5% adalah dengan melihat nilai t dengan degree of freedom sebesar $N - 2 = 100 - 2 = 98$ untuk hipotesis dua arah. Nilai t dilihat pada kolom signifikansi : $2 = 5\% : 2 = 0,025$. Jika pengujian satu arah, maka df adalah $100 - 1 = 99$ dan dilihat pada kolom 5%.

Untuk uji F, maka df dihitung dengan $N - k - 1$ dengan k adalah jumlah variabel bebas. Anda jangan bertanya, bagaimana kalau uji satu arah dan dua arah pada uji F.

Uji F tidak mengenal arah, jadi ya pasti satu arah. Logika uji dua arah, adalah terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dan uji satu arah adalah terdapat pengaruh negatif/positif antara variabel bebas antara variabel bebas terhadap variabel terikat.¹²

3) Uji Simultan

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

¹² Syarifuddin dan Ibnu Al-Saudi, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Dengan SPSS*, (Palangkaraya: Boby Digital Center, 2022) hlm. 79-80

Tingkatannya yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya.

Uji simultan F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama – sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian statistik Anova merupakan bentuk pengujian hipotesis dimana dapat menarik kesimpulan berdasarkan data atau kelompok statistik yang disimpulkan.

Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat di dalam tabel ANOVA, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05.

Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H^0 ditolak dan H^1 diterima. Artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
2. Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H^0 diterima dan H^1 Artinya, semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda ini layak digunakan, dan variabel independen yang meliputi corporate social responsibility, likuiditas, capital intensity,

dan inventory intensity memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen agresivitas pajak.¹³

¹³ Syarifuddin dan Ibnu Al-Saudi, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Dengan SPSS*, (Palangkaraya: Boby Digital Center, 2022) hlm. 77-79

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 Hijriah menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah, dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini menyatukan kelebihan dari ke tiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan ummat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan syariah di Indonesia yang modern, Universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil ‘Aalamiin).

2. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi top 10 Bank Syariah global berdasarkan kapitalisasi pasar dalam waktu 5 tahun.

b. Misi

- 1) Memberikan akses solusi keuangan Syariah di Indonesia, Melayani lebih dari 20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan aset di tahun 2025.
- 2) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham, Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia dan valuasi kuat.
- 3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia, Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

3. Ruang Lingkup BSI KC Padangsidempuan

Tepat tanggal satu Februari yang lalu publik telah menyaksikan sejarah baru perkembangan ekonomi syariah dibidang perbankan dengan bersatunya (baca merger) tiga bank syariah besar yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah, dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah. Pilihan merger tiga bank syariah merupakan hasil

kajian Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan syariah yang telah dibentuk oleh pemerintah dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi nasional dan mendorong percepatan pengembangan sector keuangan syariah, pemerintah secara khusus mendirikan KNKS pada tanggal 8 November 2016 agar dapat meningkatkan efektifitas, efisiensi pelaksanaan rencana pembangunan nasional bidang keuangan dan ekonomi Syariah. Selanjutnya sejak diundangkan tanggal 10 Februari 2020, pemerintah melakukan perubahan Komite Nasional Keuangan Syariah menjadi Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah yang bertujuan meningkatkan pembangunan ekosistem ekonomi dan keuangan syariah guna mendukung pembangunan ekonomi nasional.

Pilihan untuk melakukan merger tiga bank syariah yang kemudian bertransformasi menjadi Bank Syariah Indonesia, tentu bukanlah pilihan yang mudah. Tujuan untuk menjadikan Indonesia sebagai pusat ekonomi syariah diantaranya harus didukung dengan eksistensi entitas bisnis syariah diantaranya Bank Syariah yang mampu bersaing di pasar global.

Keputusan untuk melakukan menimbulkan respon yang berbedabeda diantara para pakar dan pelaku ekonomi syariah, ada yang pro dan juga ada yang kontra. Dalam salah satu diskusi yang digagas Himpunan Ilmuwan dan Sarjana Syariah beberapa waktu yang lalu, salah seorang pembicara menyatakan bahwa salah satu problem yang mungkin akan timbul sebenarnya dari tujuan yang ingin dicapai dalam rangka meningkatkan

market standing bank syariah bukanlah merger, akan tetapi penambahan modal salah satu bank syariah agar mampu melakukan ekspansi pasar, selain itu adalah komitmen pemerintah untuk menggunakan jasa perbankan syariah dalam pelaksanaan anggaran belanja baik pusat maupun daerah, kalau saja ditetapkan presentase tertentu dari pelaksanaan anggaran dan pendapatan belanjabaik pusat maupun daerah maka sudah dapat dipastikan market standing bank syariah akan naik secara signifikan.

Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpun merupakan kantor cabang Bank Syariah Indonesia merger-an dari Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah. Pada bagian banking terdapat Customer Service (CS), kemudian disusul oleh satu karyawan Branch Operation & Service Manager (BOSM), karyawan Teller. Kemudian pada lantai dua dalam BSI KC Padangsidimpun terdapat karyawan Consumer Business Staff, lalu disusul satu karyawan Back Office, Kemudian Branch Manager.

4. Lokasi BSI KC Padangsidimpun dan Wilayah Kerja BSI KC Padangsidimpun

Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpun berada di pusat kota yang beralamat di Jalan Sudirman No. 49, Kota Padangsidimpun, Sumatera Utara.

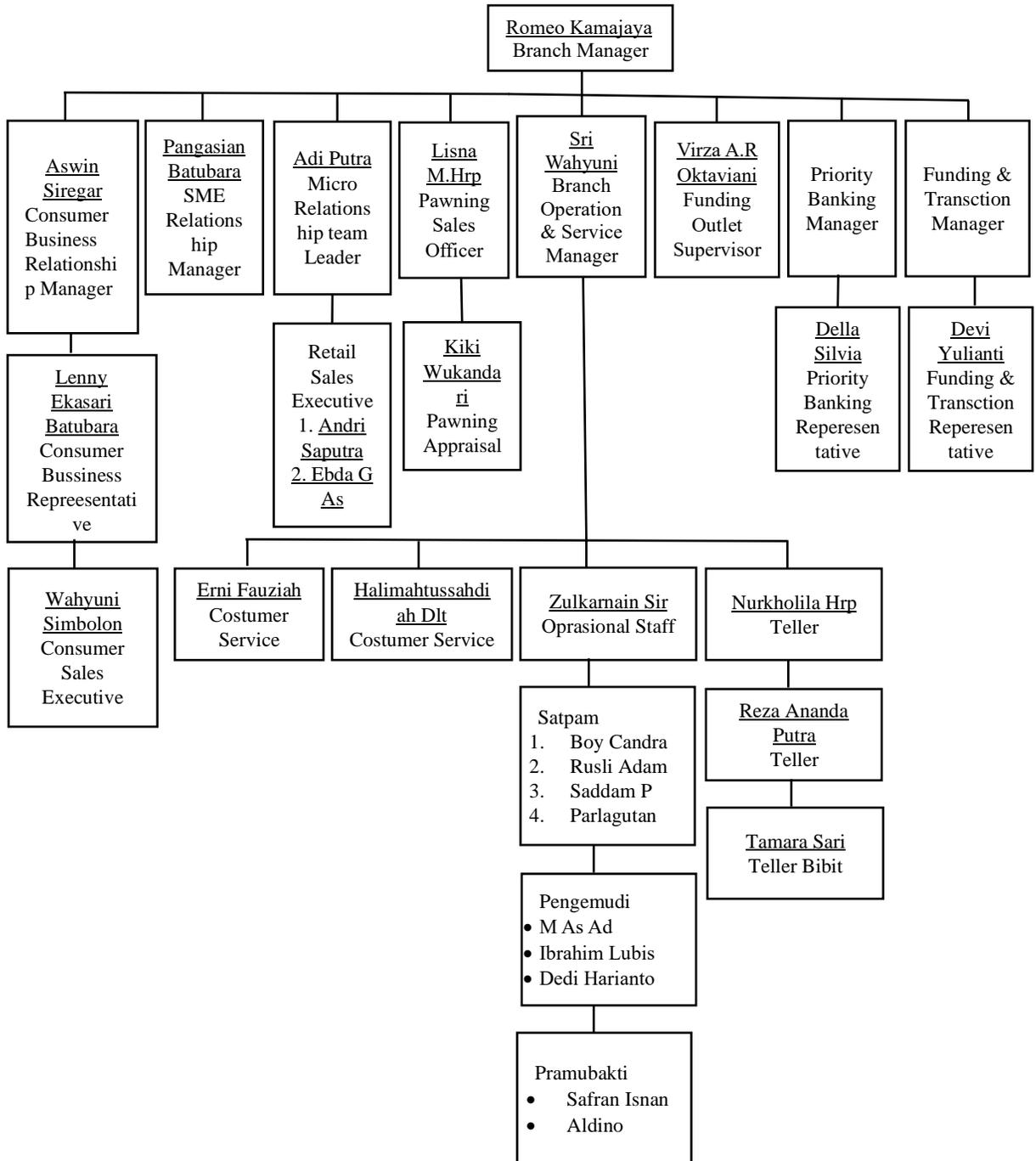
Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpun yang berada di Jl. Sudirman No. 49. Kota Padangsidimpun, Sumatera Utara. Wilayah kerja Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpun berada di lingkungan Kota

Padangsidempuan. Baik pada Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Padangsidempuan Utara, Padangsidempuan Tenggara, dan Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan juga mencakup wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan.

5. Struktur Organisasi BSI KC Padangsidempuan

Struktur organisasi merupakan suatu susunan yang berisi pembagian peran dan tugas setiap orang berdasarkan jabatan yang diembannya di perusahaan tersebut. Berikut ini merupakan struktur organisasi BSI KC Padangsidempuan.

Gambar IV.1
Struktur Organisasi



6. Produk-Produk pada PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang

Padangsidimpuan

1. Jenis Produk

a. Penghimpunan Dana

- 1) Tabungan BSI
- 2) BSI Tabungan MaBrur
- 3) BSI Tabungan Investasi Cindekia
- 4) BSI Tabungan Berencana
- 5) BSI Tabungan Simpatik
- 6) TabunganKu
- 7) BSI Deposito
- 8) BSI Giro

b. Penyaluran Dana

- 1) Pembiayaan Rahn Emas BSI
- 2) Pembiayaan Cicilan Emas
- 3) Pembiayaan Usaha Mikro Tunas (PUM Tunas
- 4) Pembiayaan Usaha Mikro Madya (PUMMadya)
- 5) Pembiayaan Usaha Mikro Utama (PUMUtama)
- 6) Pembiayaan BSI Alat Kesehatan
- 7) Pembiayaan Kepada Pensiunan
- 8) Pembiayaan Griya BSI
- 9) BSI Pembiayaan Kendaraan Bermotor

10) BSI Implan

c. Jasa Layanan

1) BSI Net Banking Layanan

2) BSI Mobile Banking

3) BSI ATM

4) BSI Sentra Bayar

5) BSI SMS Banking

6) BSI Call 14040

7) BSI Card

8) BSI Notifikasi

9) BSI Jual Beli Valas

10) BSI Electronic Payroll

11) Transfer Uang Tunai

12) BSI Transfer Lintas Negara Western Union

d. Jasa Oprasional

1) BSI Kliring

2) BSI Inkaso

3) BSI Intercity Clearing

4) BSM RTGS (Real Time Gross Settlement)

5) Transfer dalam Kota (LLG)

6) BSI Transfer Valas

7) BSI Pajak Online

- 8) BSI Referensi Bank
- 9) BSI Standing Order
- 10) BSM Payment Point

B. Gambaran Umum Responden

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada responden yang dilakukan sejak Agustus 2024 kepada Nasabah BSI Cabang Padangsidempuan sebanyak 100 sampel.

1. Gambaran Menurut Jenis Kelamin

100 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, dilakukan pembedaan terhadap jenis kelamin. Komposisi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel IV.1
JenisKelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	55	55.0	55.0	55.0
	Laki-laki	45	45.0	45.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : data primer diolah SPSS v.26, 2024

Dari tabel IV.1 di atas, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, menunjukkan terdapat 45 responden berjenis kelamin laki-laki dan 55 responden berjenis kelamin perempuan, dengan keseluruhan jumlah responden 100 orang.

2. Gambaran Berdasarkan Usia

Berdasarkan pengisian identitas diri dalam kuisioner oleh responden, maka dapat diperoleh data dari usia responden sebagai berikut:

Tabel IV. 2
Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-21	40	40.0	40.0	40.0
	22-26	29	29.0	29.0	69.0
	27-32	13	13.0	13.0	82.0
	38-42	9	9.0	9.0	91.0
	38-42	5	5.0	5.0	96.0
	43-47	4	4.0	4.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : data primer diolah spss v.26, 2024

Dari tabel IV.2 di atas, karakteristik responden berdasarkan usia, menunjukkan terdapat 40 responden yang berusia 17-21 tahun, 29 responden yang berusia 22-26 tahun, 13 responden yang berusia 27-32 tahun, 9 responden yang berusia 38-42, dan 4 responden yang berusia 43-47, dengan keseluruhan jumlah responden 100 orang.

C. Deskripsi Hasil Jawaban Responden

Deskripsi hasil penelitian ini berupa anggapan responden yang mengisi kuesioner mengenai Analisis Minat Masyarakat ber-ZISWAF Secara Online Melalui *Mobile Banking*. Dapat dilihat dari kecenderungan jawaban responden atas masing – masing variabel penelitian.

1. Tanggapan reponden terhadap Minat (Y)

Untuk mengetahui tanggapan reponden mengenai minat (Y) Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 3
Tanggapan Responden Terhadap Minat (Y)

No	STS		TS		KS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	-	-	-	-	-	-	29	29	71	71	100	100
2	-	-	-	-	32	32	53	53	15	15	100	100
3	-	-	-	-	1	1	33	33	66	66	100	100
4	-	-	-	-	2	2	69	69	29	29	100	100
5	-	-	-	-	7	7	53	53	40	40	100	100
6	-	-	-	-	-	-	61	61	39	39	100	100

Sumber: Data Primer Dari Jawaban Responden

Berdasarkan tabel yang diatas dapat diketahui bahwa, Pada pernyataan nomor 1 dilihat dari 100 responden, 29 Setuju 72 Sangat Setuju. Pada pernyataan nomor 2 dilihat dari 100 responden, 32 Kurang Setuju 53 Setuju 15 sangat setuju. Pada pernyataan nomor 3 dilihat dari 100 responden, 1 Kurang Setuju 33 Setuju dan 66 sangat setuju. Pada pernyataan nomor 4 dilihat dari 100 responden 2 kurang Setuju 69 Setuju dan 29 sangat setuju. Pada pernyataan nomor 5 dilihat dari 100 responden 7 Kurang Setuju, 53 Setuju dan 40 sangat setuju. Pada pernyataan nomor 6 dilihat dari 100 responden 61 setuju dan 39 sangat setuju.

2. Tanggapan responden terhadap pengetahuan (X1)

Untuk mengetahui responden mengenai pengetahuan (X1) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 4
Tanggapan Responden Terhadap pengetahuan (X1)

No	STS		TS		KS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	-	-	-	-	-	-	41	41	59	59	100	100
2	-	-	-	-	6	6	63	63	31	31	100	100
3	-	-	-	-	5	5	47	47	48	48	100	100
4	-	-	-	-	3	3	65	65	32	32	100	100
5	-	-	-	-	5	5	53	53	42	42	100	100

Sumber: Data Primer Dari Jawaban Responden

Berdasarkan tabel yang diatas dapat diketahui bahwa, Pada pernyataan nomor 1 dilihat dari 100 responden, 41 Setuju 59 Sangat Setuju. Pada pernyataan nomor 2 dilihat dari 100 responden, 6 Kurang Setuju 63 Setuju 31 sangat setuju. Pada pernyataan nomor 3 dilihat dari 100 responden, 5 Kurang Setuju 47 Setuju dan 48 sangat setuju. Pada pernyataan nomor 4 dilihat dari 100 responden 3 kurang Setuju 65 Setuju dan 32 sangat setuju. Pada pernyataan nomor 5 dilihat dari 100 responden 5 Kurang Setuju, 53 Setuju dan 42 sangat setuju.

3. Tanggapan responden terhadap kepercayaan (X2)

Untuk mengetahui responden mengenai kepercayaan (X2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 5
Tanggapan Responden Terhadap Kepercayaan (X2)

No	STS		TS		KS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	-	-	-	-	-	-	49	49	51	51	100	100
2	-	-	-	-	-	-	74	74	26	26	100	100
3	-	-	-	-	2	2	35	35	63	63	100	100
4	-	-	-	-	-	-	74	74	26	26	100	100
5	-	-	-	-	3	3	54	54	43	43	100	100
6	-	-	-	-	1	1	67	67	32	32	100	100

Sumber: Data Primer Dari Jawaban Responden

Berdasarkan tabel yang diatas dapat diketahui bahwa, Pada pernyataan nomor 1 dilihat dari 100 responden, 49 Setuju 51 Sangat Setuju. Pada pernyataan nomor 2 dilihat dari 100 responden, 74 Setuju 26 sangat setuju. Pada pernyataan nomor 3 dilihat dari 100 responden, 2 Kurang Setuju 35 Setuju dan 63 sangat setuju. Pada pernyataan nomor 4 dilihat dari 100 responden 74 Setuju dan 26 sangat setuju. Pada pernyataan nomor 5 dilihat dari 100 responden 3 Kurang Setuju, 54 Setuju dan 43 sangat setuju. Pada pernyataan nomor 6 dilihat dari 100 responden 1 kurang setuju 67 setuju dan 32 sangat setuju.

4. Tanggapan reponden terhadap kemudahan (X3)

Untuk mengetahui responden mengenai kemudahan (X3) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 6
Tanggapan Responden Terhadap Kemudahan (X3)

No	STS		TS		KS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	-	-	-	-	1	1	40	40	59	59	100	100
2	-	-	-	-	3	3	72	72	25	25	100	100
3	-	-	-	-	9	9	48	48	43	43	100	100
4	-	-	-	-	4	4	51	51	45	45	100	100
5	-	-	-	-	3	3	53	53	44	44	100	100
6	-	-	-	-	4	4	58	58	38	38	100	100

Sumber: Data Primer Dari Jawaban Responden

Berdasarkan tabel yang diatas dapat diketahui bahwa, Pada pernyataan nomor 1 dilihat dari 100 responden, 1 kurang setuju 40 Setuju dan 59 Sangat Setuju. Pada pernyataan nomor 2 dilihat dari 100 responden, 3 kurang setuju 72 Setuju dan 25 sangat setuju. Pada pernyataan nomor 3 dilihat dari 100 responden, 9 Kurang Setuju 48 Setuju dan 43 sangat setuju. Pada pernyataan nomor 4 dilihat dari 100 responden 4 kurang setuju 51 Setuju dan 45 sangat setuju. Pada pernyataan nomor 5 dilihat dari 100 responden 3 Kurang Setuju, 53 Setuju dan 44 sangat setuju. Pada pernyataan nomor 6 dilihat dari 100 responden 4 kurang setuju 58 setuju dan 38 sangat setuju.

D. Analisis Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Tabel IV. 7
Hasil Uji Validitas Pengetahuan (X1)

No	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1	0.466	Dikatakan Valid jika nilai positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 100 - 2 = 98$ maka r_{tabel} pada signifikan 10% = 0.2565	Valid
2	0.290		Valid
3	0.514		Valid
4	0.506		Valid
5	0.474		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS 26 (Data diolah)

Hasil uji validitas Pengetahuan (X1) pada tabel IV.1 dapat disimpulkan bahwa angket yang disebarakan adalah 100 dan angket mengenai Pengetahuan dari pernyataan kelima item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 98$, maka diperoleh r_{tabel} adalah 0,2565. Sehingga kelima item angket Pengetahuan dinyatakan valid. Variabel Kepercayaan ada sebanyak 6 butir pernyataan berikut adalah hasil uji validitas variabel Kepercayaan, untuk uji validitas variabel Kepercayaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 8
Hasil Uji Validitas Kepercayaan (X2)

No	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1	0.518	Dikatakan Valid jika nilai positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 100 - 2 = 98$ maka r_{tabel} pada signifikan 10% = 0, 2565	Valid
2	0.261		Valid
3	0.618		Valid
4	0.514		Valid
5	0.438		Valid
6	0, 278		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS 26 (data diolah)

Hasil uji validitas Kepercayaan (X2) pada tabel IV.2 dapat disimpulkan bahwa angket yang disebarakan adalah 100 dan angket mengenai Kepercayaan dari pernyataan keenam item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 98$, maka diperoleh r_{tabel} adalah 0,2565. Sehingga kelima item angket Kepercayaan dinyatakan valid. Variabel Kemudahan ada sebanyak 6 butir pernyataan berikut adalah hasil uji validitas variabel Kemudahan, untuk uji validitas variabel Kemudahan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 9
Hasil Uji Validitas Kemudahan (X3)

No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0.275	Dikatakan Valid jika nilai positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 100 - 2 = 98$ maka r_{tabel} pada signifikan 10% = 0, 2565	Valid
2	0.410		Valid
3	0.484		Valid
4	0.377		Valid
5	0.415		Valid
6	0.545		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS 26 (data diolah)

Hasil uji validitas Kemudahan pada tabel IV.3 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai Kemudahan dari pernyataan keenam item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 100$, maka diperoleh r_{tabel} adalah 0,2565. Sehingga keenam item angket Kemudahan dinyatakan valid. Variabel Minat ada sebanyak 6 butir pernyataan berikut adalah hasil uji validitas variabel Minat, untuk uji validitas variabel Minat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 10
Hasil Uji Validitas Minat (Y)

No	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1	0.381	Dikatakan Valid jika nilai positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 100 - 2 = 98$ maka r_{tabel} pada signifikan 10% = 0, 2565	Valid
2	0.271		Valid
3	0.280		Valid
4	0.494		Valid
5	0.314		Valid
6	0.508		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS 26 (data diolah)

Hasil uji validitas Minat (Y) pada tabel IV.4 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai Minat dari pernyataan keenam item memiliki memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 100$, maka diperoleh r_{tabel} adalah 0,2565. Sehingga keempat item angket Minat dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas untuk variabel Manfaat, variabel Kemudahan, variabel Penggunaan *Mobile Banking* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 11
Hasil uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Pengetahuan	0.728	5
Kepercayaan	0.769	6
Kemudahan	0.764	6
Minat	0.719	6

Sumber: Hasil Output SPSS 26 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel IV.5 di atas dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan dengan nilai cronbach alpha 0,728 >

0,600, dinyatakan reliabel dan dapat diterima. Variabel Kepercayaan dengan nilai cronbach alpha $0,769 > 0,600$, dinyatakan reliabel dan dapat diterima. Variabel Kemudahan dengan nilai cronbach alpha $0,764 > 0,600$, dinyatakan reliabel dan dapat diterima. . Variabel Minat dengan nilai cronbach alpha $0,719 > 0,600$, dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

2. Teknik Analisis Data

1) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil uji Normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 12
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.11494519
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.082
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.300 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Output SPSS 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.5 nilai signifikansi (*asympt. Sig. 2-tailed*) pada tabel *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* adalah sebesar 0,300 dan lebih besar dari nilai signifikansi 0,1 ($0,188 > 0,1$). Jadi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 13
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	Vif
1(Constant)	2.947	2.136		1.380	.171		
X ₁	.093	.062	.155	1.495	.138	.943	1.060
X ₂	.014	.071	.022	.197	.845	.845	1.184
X ₃	.011	0.57	.021	.195	.846	.882	1.134

a. Dependent variabel: Y

Sumber: Hasil Output SPSS 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.6 di atas dapat diketahui nilai VIF untuk variabel X₁ $1,060 < 10$, variabel X₂ $1,184 < 10$, Variabel X₃ $1,134 < 10$. Jadi dapat disimpulkan nilai VIF dari ketiga variabel di atas lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$). Nilai tolerance untuk variabel X₁ adalah $0,943 > 0,1$, variabel X₂ adalah $0,845 > 0,1$, dan variabel X₃ adalah $0,882 > 0,1$. Jadi dapat disimpulkan nilai tolerance dari ketiga variabel adalah lebih besar 0,1 ($tolerance > 0,1$), berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 14
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.947	2.136		1.380	.171
	Total_X1	.093	.062	.155	1.495	.138
	Total_X2	.014	.071	.022	.197	.845
	Total_X3	.011	.057	.021	.195	.846

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Output SPSS 26 (data diolah)

Berdasarkan hasil uji Heteroskedastisitas pada tabel IV.8 diketahui bahwa nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,1$ dimana nilai signifikan variabel X_1 $0,138 > 0,1$, variabel X_2 $0,845 > 0,1$ dan variabel X_3 $0,846 > 0,1$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas pada model regresi.

2) Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh Manfaat, dan Kemudahan terhadap Penggunaan *Mobile Banking*. Hasil uji regresi berganda adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 15
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.947	2.136		1.380	.171
	Total_X1	.093	.062	.155	1.495	.138
	Total_X2	.014	.071	.022	.197	.845
	Total_X3	.011	.057	.021	.195	.846

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Output SPSS 26 (data diolah)

Persamaan regresi didapatkan dari hasil perhitungan sebagai berikut:

$$PK = 2,947 + 0,093 X_1 + 0,014 X_2 + 0,011 + e$$

Penjelasan dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (α) sebesar 2,947 mempunyai arti jika variabel X_1 , X_2 , dan X_3 dianggap konstan atau nilainya 0, maka Pengetahuan Ber-ZISWAF secara *online* melalui *Mobile Banking* adalah sebesar 2,947.
- b. Nilai koefisien regresi pengetahuan (X_1) bernilai positif 0,093 artinya jika Pengetahuan meningkat 1 satuan maka Minat Masyarakat Ber-Ziswaf Secara Online Melalui *Mobile Banking* akan meningkat dengan nilai 0,093 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien menunjukkan arah variabel Pengetahuan dengan Minat terjadi hubungan positif semakin meningkat Pengetahuan maka semakin meningkat Minat Masyarakat Ber-Ziswaf Secara Online Melalui *Mobile Banking*.

- c. Nilai koefisien regresi variabel Kepercayaan (X_2) bernilai positif 0,014 artinya jika Kepercayaan meningkat 1 satuan maka Minat Masyarakat Ber-Ziswaf Secara Online Melalui *Mobile Banking* akan meningkat dengan nilai 0,014 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien menunjukkan arah variabel Kepercayaan dengan Minat terjadi hubungan positif semakin meningkat Kepercayaan maka semakin meningkat Minat Masyarakat Ber-Ziswaf Secara Online Melalui *Mobile Banking*.
- d. Nilai koefisien regresi variabel Kemudahan (X_3) bernilai positif 0,011 artinya jika Kemudahan meningkat 1 satuan maka Minat Masyarakat Ber-Ziswaf Secara Online Melalui *Mobile Banking* akan meningkat dengan nilai 0,011 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien menunjukkan arah variabel Kemudahan dengan Minat terjadi hubungan positif semakin meningkat Kemudahan maka semakin meningkat Minat Masyarakat Ber-Ziswaf Secara Online Melalui *Mobile Banking*.

3) Uji Hipotesis

- a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji hipotesis koefisien determinasi (R Square) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 16
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.316 ^a	.364	.372	1.132

a. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X1, Total_X2

Hasil Output data SPSS 26 (Data diolah)

Berdasarkan tabel IV.10 hasil analisis koefisien determinasi (R^2) di atas diperoleh angka Adjusted R square 0,372 atau 37,2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan, Kepercayaan dan Kemudahan berkontribusi terhadap Minat Masyarakat Ber-Ziswaf Secara Online Melalui *Mobile Banking* sebesar 37,2% Sisanya sebesar 0,628 atau (62,8%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

b. Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji signifikan parsial (uji t) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 17
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	16.976	3.271		5.190	.000
	Total_X1	.006	.095	.006	.061	.951
	Total_X2	.163	.109	.157	1.487	.140
	Total_X3	.192	.087	.228	2.209	.030

a. Dependent Variable: Total_Y

Hasil output SPSS 26 (Data diolah)

Nilai untuk dicari pada $\alpha = 10\%$ dengan derajat kebebasan (df) = $nk-1$, dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen, jadi $df = 100-2-1= 97$. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi 0,1), maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1.66071. Berdasarkan hasil uji signifikan parsial pada tabel IV.11 dapat dilihat bahwa pada variabel Pengetahuan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,061 nilai t_{tabel} sebesar 1,66071. Sehingga $t_{tabel} < t_{hitung}$ ($1,66071 < 0,061$) maka H_{a1} ditolak dan H_{o1} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Masyarakat Ber-Ziswaf Secara Online Melalui *Mobile Banking*.

Pada variabel Kepercayaan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,487 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,66071 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,487 > 1,66071$). Maka H_{a2} ditolak dan H_{o2} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak yang berarti Kepercayaan tidak berpengaruh

terhadap Minat Masyarakat Ber-Ziswaf Secara Online Melalui *Mobile Banking*.

Pada variabel Kemudahan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,209 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,66071 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,209 > 1,66071). Maka H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti Kemudahan berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Ber-Ziswaf Secara Online Melalui *Mobile Banking*.

c. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Hasil uji signifikansi simultan (Uji Statistik F) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.18
Hasil uji signifikan simultan (uji f)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.693	3	4.564	3.560	.017 ^b
	Residual	123.067	96	1.282		
	Total	136.760	99			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X1, Total_X2

Nilai untuk signifikansi $\alpha = 0,1$ dengan regression $df_1 = k-1$ atau $3-1 = 2$ (k adalah jumlah variabel) dan residual df_2 adalah 100 ($df_2 = n-k-1$) atau $100-2-1 = 97$ (n adalah jumlah responden dan k adalah variabel independen) maka hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 2,36. Hasil uji simultan (uji F) pada tabel IV.12 di atas, dijelaskan bahwa

F_{hitung} sebesar 3.560 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,36 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3.560 > 2,36$) maka H_{a4} diterima H_{o4} ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti Pengetahuan, Kepercayaan dan kemudahan berpengaruh secara simultan terhadap Minat Masyarakat Ber-Ziswaf Secara Online Melalui *Mobile Banking*.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Ber-Ziswaf Secara Online Melalui *Mobile Banking* Syariah.

Menurut Yasin, Zarlis dan Nasution (2018), Pengetahuan Merupakan suatu ilmu atau pemahaman seseorang yang didapat setelah seseorang tersebut melakukan suatu penelitian terhadap objek tertentu.⁶²

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat Masyarakat Ber-Ziswaf Secara Online Melalui *Mobile Banking* dengan nilai diperoleh t_{hitung} sebesar 0,061 nilai t_{tabel} sebesar 1,66071. Sehingga $t_{tabel} < t_{hitung}$ ($1,66071 < 0,061$) maka H_{01} di terima dan H_{a1} ditolak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurdin Nurdin, Winda Nur Azizah, dan Rusli Rusli yang menyatakan bahwa “variabel pengetahuan memiliki nilai signifikan t hitung sebesar 0,330. Hal

⁶² Yasin dkk, “Filsafat Logika dan Ontologi Ilmu Komputer” *Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, Vol. 2, No. 2, (2018), hlm. 68-75

ini menunjukkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *Fintech*.⁶³

Hasil Penelitian ini tidak sejalan dengan peneliti terdahulu oleh Nurhayati yang menyatakan bahwa “Sedangkan variabel pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan menyalurkan e-zis menggunakan aplikasi BSI Mobile”. Hal ini disebabkan penggunaan *Mobile Banking* dipengaruhi oleh Pengetahuan dan ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi yang tidak dipaparkan dalam penelitian ini.⁶⁴

Penelitian ini tidak sejalan hasilnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Rayhan Abdul Majid dan Anna Sardiana yang menyatakan bahwa “Pengetahuan secara positif berpengaruh terhadap minat membayar zakat.”⁶⁵

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan layanan ZISWAF melalui *mobile banking* di BSI Padangsidempuan, khususnya dalam upaya meningkatkan keputusan Nasabah Bank BSI Padangsidempuan.

⁶³ Nurdin Nurdin dkk, “Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu”, *Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah* Vol. 2 No. 2 Tahun (2020), Hlm. 199.

⁶⁴ Nurhayati, Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan, Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menyalurkan Elektronik Zakat, Infak, Dan Sedekah Menggunakan Aplikasi Bsi Mobile, *Skripsi*, (Surakarta: UIN Raden Mas Said Surakarta), hlm. 13.

⁶⁵ Rayhan Abdul Majid dkk, “Pengaruh Pendapatan, Kepercayaan, Dan Pengetahuan Terhadap Minat Membayar Zakat (Studi Pada Karyawan Di Kawasan Mega Kuningan)”, *At-Tamwil : Islamic Economic and Finance Journal*, vol. 02, no. 02, (2023), hlm. 165.

2. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Ber-Ziswaf

Secara Online Melalui *Mobile Banking* Syariah.

Menurut Jogiyanto (2019:935) Kepercayaan merupakan penilaian seorang individu setelah memperoleh, memproses dan mengumpulkan informasi kemudian akan menghasilkan berbagai penilaian dan anggapan. Kepercayaan didefinisikan sebagai kesediaan satu pihak untuk mempercayai pihak lain, perlu diketahui kepercayaan tidak dengan sendirinya, tetapi merupakan suatu ikatan yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain.⁶⁶

Berdasarkan hasil dari analisis uji t variabel Kepercayaan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,487 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,66071. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1,487 > 1,66071). Maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa Kepercayaan tidak berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Ber-Ziswaf Secara Online Melalui *Mobile Banking*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Novia Dwi Safitri dan Sri Abidah Suryaningsih yang menyatakan bahwa “Hasil uji t menunjukkan tidak ada pengaruh antara variabel kepercayaan terhadap minat zakat. Dibuktikan dengan hasil uji t, nilai t hitung < nilai t tabel, dan nilai signifikasinya $0,384 > 0,05$.”. Jadi dapat disimpulkan bahwa

⁶⁶ Devi Srikandi dkk, “Determinan bertransaksi menggunakan aplikasi berbagi ZISWAF pada BSI mobile”, JISFIM: Vol. 3, No.1, Jan-Juni 2022, hlm. 57

kepercayaan tidak berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Ber-Ziswaf Secara Online Melalui Mobile Banking.⁶⁷

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Devi Srikandi, Nofinawati, dan Sarmiana Batubara yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh kepercayaan dan manfaat terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI”. Jadi dapat disimpulkan bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Ber-Ziswaf Secara Online Melalui Mobile Banking.⁶⁸

Hasil Penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rayhan Abdul Majid dan Anna Sardiana yang menyatakan bahwa “Kepercayaan secara positif berpengaruh terhadap minat membayar zakat”⁶⁹. Hasil Penelitian Audrey Ravindra Kusuma juga menunjukkan bahwa “kepercayaan memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat, infak, sedekah menggunakan *Mobile Banking*.”⁷⁰

⁶⁷Novia Dwi Safitri dan Sri Abidah Suryaningsih, “Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Lokasi, Dan Pelayanan Terhadap Minat Membayar Zakat”, *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, Vol. 4, No. 3, 2021, hlm. 197

⁶⁸ Devi Srikandi, Novinawati, dan Sarmiana Batubara, “Determinan Bertransaksi Menggunakan Aplikasi Berbagi ZISWAF pada BSI Mobile”, *JISFIM: Journal Of Islamic Social Finance Management*, Vol. 3, No. 1, Juni 2022, hlm. 53.

⁶⁹ Rayhan Abdul Majid dkk, “Pengaruh Pendapatan, Kepercayaan, Dan Pengetahuan Terhadap Minat Membayar Zakat (Studi Pada Karyawan Di Kawasan Mega Kuningan)”, *At-Tamwil : Islamic Economic and Finance Journal*, vol. 02, no. 02, (2023), hlm. 166.

⁷⁰ Audrey Ravindra Kusuma, “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Menggunakan Mobile Banking Dalam Membayar Zakat, Infak, Dan Sedekah Di Tangerang Selatan”, *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2024), hlm. 9.

Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan itu berkaitan dengan emosi dan perasaan yang dapat berbeda pada masing-masing individu. Setiap individu yang memiliki keyakinan atau kepercayaan yang sama belum tentu memiliki emosi yang sama. Hal inilah yang membuat kepercayaan tidak mempengaruhi minat membayar zakat melalui Mobile Banking Syariah, karena penyaluran zakat oleh masyarakat masih tergantung kedekatan emosi dengan mustahiq. Muzakki akan merasa tenang ketika melihat zakatnya disalurkan secara langsung.

3. Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Masyarakat Ber-Ziswaf Secara Online Melalui *Mobile Banking* Syariah.

Berdasarkan teori TAM, kemudahan didefinisikan sebagai seberapa jauh pengguna mengharapkan sistem bebas dari tantangan dalam pemanfaatannya dan mengacu pada perasaan seseorang tentang jumlah upaya fisik dan mental untuk menggunakan sistem tertentu.⁷¹

Berdasarkan hasil dari analisis uji t variabel Kemudahan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,209 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,66071. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,209 > 1,66071). Maka H_{a3} diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa Kemudahan berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Ber-Ziswaf Secara Online Melalui Mobile Banking.

⁷¹ I Gede Prayudi dkk, A Studi: *Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Kegunaan Untuk Membangun Kepercayaan dan Niat Menggunakan Kembali Layanan Mobile Banking*, (Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 17

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Ummi Habibah dan Fira Nurafini yang menyatakan bahwa “persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat nasabah dalam membayar ZIS menggunakan fitur berbagi-ziswaf pada mobile banking BSI”. Jadi dapat disimpulkan bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Ber-Ziswaf Secara Online Melalui Mobile Banking.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diva Mulki Bintang Aulia, Dwiyani Sudaryanti, dan Umi Nandiroh yang menyatakan bahwa “kemudahan dan manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat generasi Z dalam menggunakan layanan pembayaran ZISWAF secara digital.”⁷²

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maria Ulfa yang menyatakan bahwa “kemudahan pengguna memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan aplikasi mobile banking syariah untuk berzakat di BANAS Tanah Laut. Hasil perhitungan uji statistik (uji t) menunjukkan variabel promosi memiliki hitungan t hitung sebesar 0,476 dimana t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu, $0,476 < 1.986$. Dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya

⁷² Diva Mulki Bintang Aulia dkk, “Determinan Generasi Z Dalam Pembayaran Ziswaf Secara Online”, *Warta Ekonomi*, vol. 07, No. 02,(2024), hlm. 506.

nilai signifikan variabel lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai signifikan yang telah ditetapkan peneliti yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$).⁷³

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi Srikandi, Nofinawati, dan Sarmiana Batubara yang menyatakan bahwa “Uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa thitung untuk variabel kemudahan sebesar -1,438 dan untuk ttabel dengan rumus $ttabel = t(a/2 ; n-k-1) = t(0,025 ; 26)$, maka diperoleh nilai ttabel sebesar 2,05553 yang artinya $thitung < ttabel (-1,438 < 2,05553)$. Kesimpulan yang diperoleh dari uji tersebut adalah hipotesis ditolak, karena tidak ada pengaruh kemudahan terhadap penggunaan aplikasi ZISWAF.”⁷⁴

Nasabah Tabungan BSI Padang Sidempuan merasa bahwa aplikasi berbagi ZISWAF pada mobile banking BSI dapat memudahkan mereka untuk menyalurkan ZISWAF. Oleh karena itu terdapat pengaruh kemudahan terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF pada mobile banking BSI.

⁷³ Maria Ulfa, “Pengaruh Faktor Manfaat, Kepercayaan Dan Kemudahan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Ziswaf Melalui Mobile Banking (Studi Kasus Di Baznas Tanah Laut)”, *Skripsi*, (Banjarmasin: UIN Antasari, 2023), hlm. 97.

⁷⁴ Devi Srikandi, Novinawati, dan Sarmiana Batubara, “Determinan Bertransaksi Menggunakan Aplikasi Berbagi ZISWAF pada BSI Mobile”, *JISFIM: Journal Of Islamic Social Finance Management*, Vol. 3, No. 1, Juni 2022, hlm. 64.

4. Pengaruh pengetahuan, kepercayaan, dan kemudahan terhadap minat masyarakat ber-ZISWAF secara online melalui *Mobile Banking* Syariah.

Menurut Theory of Planned Behavior (TPB) - Ajzen (1991) Pengetahuan yang baik tentang suatu hal dapat memengaruhi sikap positif terhadap perilaku tertentu, yang pada akhirnya meningkatkan minat. Kepercayaan terhadap pihak tertentu (seperti perusahaan atau layanan) dapat memengaruhi norma sosial yang mendorong minat. Kemudahan dalam mengakses atau menggunakan suatu produk/layanan meningkatkan persepsi kontrol, sehingga meningkatkan minat.

Secara simultan menyatakan bahwa adanya pengaruh antara variabel Pengetahuan, Kepercayaan, dan Kemudahan, terhadap minat masyarakat ber-ZISWAF secara online melalui *Mobile Banking* dengan nilai F_{hitung} (3.560) > F_{tabel} (2.36). Maka H_{a4} diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti pengetahuan, kepercayaan, dan kemudahan berpengaruh secara simultan terhadap terhadap minat masyarakat ber-ZISWAF secara online melalui *Mobile Banking*.

Kesimpulannya, Pengetahuan, Kepercayaan, dan Kemudahan berpengaruh terhadap minat masyarakat ber-ZISWAF secara online melalui *Mobile Banking*. Pengembang layanan *mobile banking* perlu memperhatikan dua hal ini. Mereka harus memastikan bahwa teknologi yang digunakan tetap dapat memberikan pengetahuan, kepercayaan

pengguna dan mudah digunakan bagi semua kalangan yang menjadi nasabah BSI Padangsidempuan. Hal ini penting karena akan memberikan dampak positif pada perkembangan *Mobile Banking* itu sendiri.

F. Keterbatasan Penelitian

Selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini peneliti menghadapi berbagai keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independen. Dimana masih banyak variabel yang mempengaruhi Minat minat masyarakat ber-ZISWAF secara online melalui *Mobile Banking* namun peneliti hanya menggunakan variabel Pengetahuan, Kepercayaan, dan Kemudahan.
2. Dalam penyebaran angket peneliti mengetahui apakah responden memberikan kejujuran dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan sehingga dapat mempengaruhi data yang diperoleh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, dan Kemudahan terhadap minat masyarakat ber-ZISWAF secara online melalui *Mobile Banking* dengan metode analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan berpengaruh terhadap minat masyarakat ber-ZISWAF secara online melalui *Mobile Banking*.
2. Kepercayaan berpengaruh terhadap minat masyarakat ber-ZISWAF secara online melalui *Mobile Banking*.
3. Kemudahan berpengaruh terhadap minat masyarakat ber-ZISWAF secara online melalui *Mobile Banking*.
4. Pengetahuan, Kepercayaan, dan Kemudahan berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat ber-ZISWAF secara online melalui *Mobile Banking*.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, maka implikasi dalam hasil penelitian ini bahwa tidak terdapat pengaruh pengetahuan, kepercayaan secara positif terhadap minat masyarakat ber-ZISWAF secara online melalui *Mobile Banking*, terdapat pengaruh kemudahan secara positif terhadap minat

masyarakat ber-ZISWAF secara online melalui *Mobile Banking* dimana variabel tersebut memiliki pengaruh dan juga secara bersama terhadap minat masyarakat ber-ZISWAF secara online melalui *Mobile Banking*.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah:

1. Bagi BSI Padangsidimpuan agar lebih meningkatkan layanan serta keamanan pada sistem pembayaran zakat online. Selalu melakukan sosialisasi serta memberikan arahan kepada masyarakat mengenai mekanisme dan sistem pembayaran zakat secara online di BSI Mobile agar masyarakat memiliki Pengetahuan dan kemudahan dalam sistem pembayaran zakat secara online melalui BSI Mobile sehingga menumbuhkan minat berzakat secara online melalui BSI Mobile.
2. Bagi masyarakat di anjurkan agar lebih mengetahui dan memahami kewajiban untuk membayar zakat dan mengikuti perkembangan *fintech* terutama dalam bidang perbankan.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan terutama bagi penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi Pengetahuan, Kepercayaan dan Kemudahan terhadap minat masyarakat ber-ZISWAF secara online melalui *Mobile Banking* untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.

4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat menambahkan variabel independen dengan melihat faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat masyarakat ber-ZISWAF secara online melalui *Mobile Banking*. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel lain diluar variabel yang sudah ada dalam penelitian ini.
5. Keterbatasan dalam penyebaran angket peneliti selanjutnya agar lebih memantau situasi dan kondisi responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R., (2021) *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, cetakan I
- Afifa, Y., & Yarham, M., (2023) “Dampak Penggunaan QRIS pada Pelaku UMKM di Kota Padangsidempuan (Studi Kasus pada Coffee Shop Kopi Koe)”, JKUBS: *Jurnal keuangan dan perbankan Syariah*, Vol 2 No. 2.
- Afifah, A., & Yarham, M., (2023) “Peran Zakat Dalam Mengatasi Kemiskinan”, *Filantropi: Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf*, Vol 4 No.1.
- Ainun, Nasabah, (Padangsidempuan, 27 Juni 2024, Pukul 11.50 WIB)
- Alawiyah, Nasabah, (Padangsidempuan, 26 Juni 2024, Pukul 15.20 WIB)
- Alias., (2018) “Pengaruh Pengetahuan, Sikap Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan”, *jurnal ilmu ekonomi*, vol 1 no 1.
- Allamah, R., (2021) “Peran Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf dalam memperdayakan Ekonomi Ummat, Al-Sharf: *Jurnal ekonomi islam*, vol.2 No.1.
- Amalia, R., (2023) “Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat menggunakan layanan perbankan syariah”, INASJIF: *Indonesian Scientific Journal Of Islamic Finance*, Vol.02 No.02.
- Anggraini, Y, N., & Indrarini, R., (2022) “ Analisis pengaruh literasi zakat dan kepercayaan terhadap minat membayar zakat melalui zakat digital pada masyarakat kabupaten Sidoarjo”, *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, Vol. 05 No. 01,
- Annida, Nasabah BSI Kota Padangsidempuan, (Padangsidempuan, 07 Mei 2024, Pukul 12.30 Wib)
- Ashari, A., (2022) “Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Alodokter selama Covid-19”, *Jurnal Ilmiah Indonesia*: Vol.7 No.07.
- Aulia, D, M, B., Sudaryanti, D., & Nandiroh,U., (2024) “Determinan Generasi Z Dalam Pembayaran Ziswaf Secara Online”, *Warta Ekonomi*, vol. 07, No. 02.
- Bungin, B., (2001) *Metodologi Penelitian Kuantitatif:Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmi-ilmu Sosial Lainnya*
- Digdowiseiso, K., (2017) *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS), Cetakan I
- Dwi, Nasabah, (Padangsidempuan, 26 Juni 2024, Pukul 14.36 WIB)

- Ernawati, N., & Noersanti, L., (2020) “Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi OVO”, *Jurnal Manajemen STIE*: Vol 03 No.02.
- Harahap, A, H., dkk, (2021) “Analisis Laba terhadap Kemampuan Membayar Zakat Bank Muamalat”, *Journal of Islamic Social Finance Management*, Vol. 2, No. 2.
- Ali Hardana, A., & Rasyid, A., (2023) “Peran Zakat Sebagai Pendorong Multiplier Ekonomi, dalam Jurnal Hukum Ekonomi Syariah”, Vol. 2, No. 1.
- Haris, H., (2018) “Kajian strategi Zakat, Infaq, dan Sadaqah dalam pemberdayaan umat”, *Jurnal Ekonomi Bisnis Syariah*, Vol 1 No.1.
- Hermanto, A., & Yuhani’ah, R., (2023), *Manajemen Ziswaf Zakat, Infak, Sedekah*, Malang:CV Literasi Nusantara Abadi, Cetakan I
- Ilmi, Nasabah, (Padangsidimpuan, 27 Juni 2024, Pukul 09.42 WIB)
- Isabela, & Umam, M., (2020) “Optimalisasi Fintech di sektor Filantropi islam untuk pengembangan ZISWAF”, *EKOSIANA: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol 7 No.2.
- Juliyanti, D, N., (2023) “Keputusan Nasabah Untuk Berinfaq saat Tarik Tunai di ATM (*Automatic Teller Mechine*) Bank Syariah Indonesia Cabang Jambi”, *JURIMEA: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Akuntansi.*, Vol. 03 No. 0.
- Kusuma, A, R., (2024) “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Menggunakan Mobile Banking Dalam Membayar Zakat, Infak, Dan Sedekah Di Tangerang Selatan”, *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah).
- Majid, R, A., & Sardiana, A., (2023) “Pengaruh Pendapatan, Kepercayaan, Dan Pengetahuan Terhadap Minat Membayar Zakat (Studi Pada Karyawan Di Kawasan Mega Kuningan)”, *At-Tamwil : Islamic Economic and Finance Journal*, vol. 02, no. 02.
- Mukhtisar., Tarigan, I, R, R., & Evriyeni, (2021) Pengaruh Efisiensi, Keamanan dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah bertransaksi Menggunakan Mobile Banking, *dalam global journal of islmic banking finance* Vol.3, No.1.
- Mundir, A., & Nurhayati, L., (2021) “Pengaruh Layanan Mobile Banking terhadap kepuasan nasabah di BRI Syari’ah KCP Malang Pandaan Kabupaten Pasuruan”, *Malia: Jurnal Ekonomi Islam* Vol 12 No 2.
- Muzakkar, K., Ismail, N., & Al-Ayyubi, S., (2024) “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Fintech Peer to peer (P2P) Lending Syariah: Studi Kasus Masyarakat di Jabodetabek”, *Dalam Jurnal Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Bisnis Syariah*, Vol. 6, No. 4.

- Ngatno., (2015) *Buku ajar Metode Penelitian Bisnis*, Semarang: CV.Indoprinting cetakan I
- Ningsi, F, N., (2022) “Tata Kelola dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah pada BAZNAS Kabupaten Indramayu”, *ORGANIZE: Journal of Economics, Management and Finance*, Vol 1 No.1.
- Normina, (2019) “*Masyarakat dan Sosialisasi*”, *Ittihad Jurnal kopertais Wilayah XI kalimantan*, Vol 12 No.22.
- Nurdin, N., Azizah, W, N., & Rusli, R., (2020) “Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu”, *Dalam Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah*, Vol. 2, No. 2.
- Priadana, S., & Sunarsi, D., (2021), *Metode Penelitian Kuantitatif*, Tangerang: Pascal Books, Cetakan I.
- Pridana, M, S., (2021) *metode penelitian kuantitatif*, Tangerang: Pascal books
- Purba, E., (2021) *Metode Penelitian Ekonomi*, Pematangsiantar: Yayasan Kita Menulis, Cetakan I
- Putra, M, D., (2021) “Analisis Minat Masyarakat menabung Emas pada unit pegadaian syariah selayo solok”, *Al-Bank: Journal Islamic Banking and Finance*, Vol.01 No.01.
- Saputra, R., Siregar, B, G., & Hardana, A., (2021) “Pengaruh Strategi Pemasaran Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah”, *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, Vol. 02 No. 04.
- Sihotang, L., & Hudi, I., (2023), Penerapan M-banking Dalam Meningkatkan Jasa, Layanan Perbankan di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pekanbaru Sudirman, *dalam Jurnal Akuntansi AKTIVA*, Vol.4, No.2.
- Simamora, A, M, S., dkk., (2023) “Analisis Dampak Zakat Terhadap Kesejahteraan Mustahik BAZNAS Tapanuli Selatan”, *Journal of Islamic Social Finance Management*, Vol. 4, No. 1.
- Sinaga, D., (2019) *Buku Ajar Statistik Dasar*; Jakarta Timur: pusat penerbit dan percetakan UKI PRESS
- Siregar, S, F., & Yarham, M., (2023) “Penerapan Pengelolaan *Mobile Banking* dalam menarik minat nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan”, *JPS: Jurnal Perbankan Syariah*, Vol 2 No.2.

- Srikandi, D., Nofinawati, N., & Batubara, S., (2022) “Determinan bertransaksi menggunakan aplikasi berbagi ZISWAF pada BSI mobile”, *JISFIM*: Vol 3 No.1.
- Sugiyono , (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Suhayla, Nasabah, (Padangsidempuan, 07 Mei 2024, Pukul 13.15 Wib)
- Sujianto, A, E., (2009) *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Susanti, R, A, D., (2021) “Kemudahan dan Kemanfaatan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Penggunaan Sistem Pembayaran *E-Money* OVO, GO-PAY, dan DANA”, *J-MACC: Journal Of Management and Accounting*, Vol.04 No.01..
- Syarifuddin., & Al-Saudi, I., (2022) *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Dengan SPSS*, Palangkaraya: Boby Digital Center
- Ulfa, M., (2023) “Pengaruh Faktor Manfaat, Kepercayaan Dan Kemudahan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Ziswaf Melalui Mobile Banking (Studi Kasus Di Baznas Tanah Laut)”, *Skripsi*, (Banjarmasin: UIN Antasari).
- Widiastuti, T., Herianingrum, S., & Zulaikha, S., (2022) *Ekonomi dan Manajemen Ziswaf*, Jawa timur:Airlangga University Press
- Yasin, (2018) “Filsafat Logika dan Ontologi Ilmu Komputer” *Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, Vol. 2, No. 2.
- Zubaidah, S., (2020) “Analisis Bibliometrik perkembangan penelitian Manajemen Risiko pengelolaan Wakaf Produktif”, *AL-AWQAF: Jurnal wakaf dan Ekonomi Islam*, Vol 13 No.2.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Randy Endar Muda Hasibuan
Nim : 2040100053
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru/ 30 Juni 2002
Anak ke : 2 (Dua)
Tinggi, Berat Badan : 168 cm, 75 kg
Status : Mahasiswi
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Sayurimatinggi Lingkungan IV, Kec.
Sayurimatinggi, Tapanuli Selatan
No. HP : 081262908109
Email : randyendarmuda30@gmail.com
Motto : “Karena Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Ada
Kemudahan” QS. Al- Insirah Ayat 5-6

II. IDENTITAS ORANG TUA

a. Nama Ayah : Junjung Hasibuan
b. Pekerjaan : Petani
c. Nama Ibu : Riswani Hasibuan
d. No. Hp : 082274290101

III. PENDIDIKAN

Tahun 2008-2014 : SDN 101940 Sayurimatinggi
Tahun 2014-2017 : SMP N1 Sayurimatinggi
Tahun 2017-2020 : SMA N1 Batang Angkola
Tahun 2020-2025 : S1 Perbankan Syariah UINSYAHADA Padangsidimpuan

Gambar I



Pengisian angket dengan ibu Devi Juliana, selaku nasabah BSI Cabang Padangsidempuan

Gambar II



Pengisian angket dengan bapak Agung, selaku nasabah BSI Cabang Padangsidempuan

Gambar III



Pengisian angket dengan ibu Elsa Nita, selaku nasabah BSI Cabang Padangsidempuan



Gambar IV

Pengisian angket dengan bapak Syafri, selaku nasabah BSI Cabang Padangsidempuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : *1632* /Un.28/G.4c/TL.00/08/2024 01 Agustus 2024
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth;

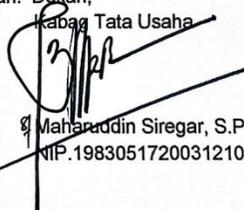
1. Nofinawati, M.A : Pembimbing I
2. M. Yarham, M.H : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, kami menetapkan judul skripsi mahasiswa dibawah ini :

Nama : Randy Endar Muda Hasibuan
NIM : 2040100053
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Minat Masyarakat Ber-Ziswaf Secara Online Melalui Mobile Banking.**

diharap kepada Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing mahasiswa tersebut.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Kabag Tata Usaha

Maharuddin Siregar, S.Pd.I., M.Si
NIP.198305172003121003

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.